

**PENGARUH PERSEPSI, POTENSI DIRI DAN PREFERENSI TERHADAP
MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus Pada Anggota GenBI di Perguruan Tinggi Wilayah
Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Anti Zhubaedah

NIM. 1917201247

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anti Zhubaedah
NIM : 1917201247
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh persepsi, potensi dan prefrensi terhadap minat investasi di pasar mdoal syariah (Studi kasus pada anggota GenBI di Perguruan Tinggi Wilayah Purwokerto)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Anti Zhubaedah

NIM. 1917201247



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH PERSEPSI, POTENSI DIRI DAN PREFERENSI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS PADA ANGGOTA GENBI DI PERGURUAN TINGGI WILAYAH PURWOKERTO)

Yang disusun oleh Saudara **Anti Zhubaedah NIM 1917201247** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **06 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji


Miftakhul Amri, S. Sy., M.H.
NIP. 19920912 202012 1 012

Pembimbing/Penguji


Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP., CIAP
NIDN. 2010038303

Purwokerto, 12 April 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam negeri prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Anti Zhubaedah NIM 1917201247 yang berjudul:

Pengaruh Persepsi, Potensi Diri dan Preferensi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada anggota GenBI di Perguruan Tinggi Wilayah Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SAIZU Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 29 Maret 2023
Pembimbing



**Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP., CIAP
NIDN. 2010038303**

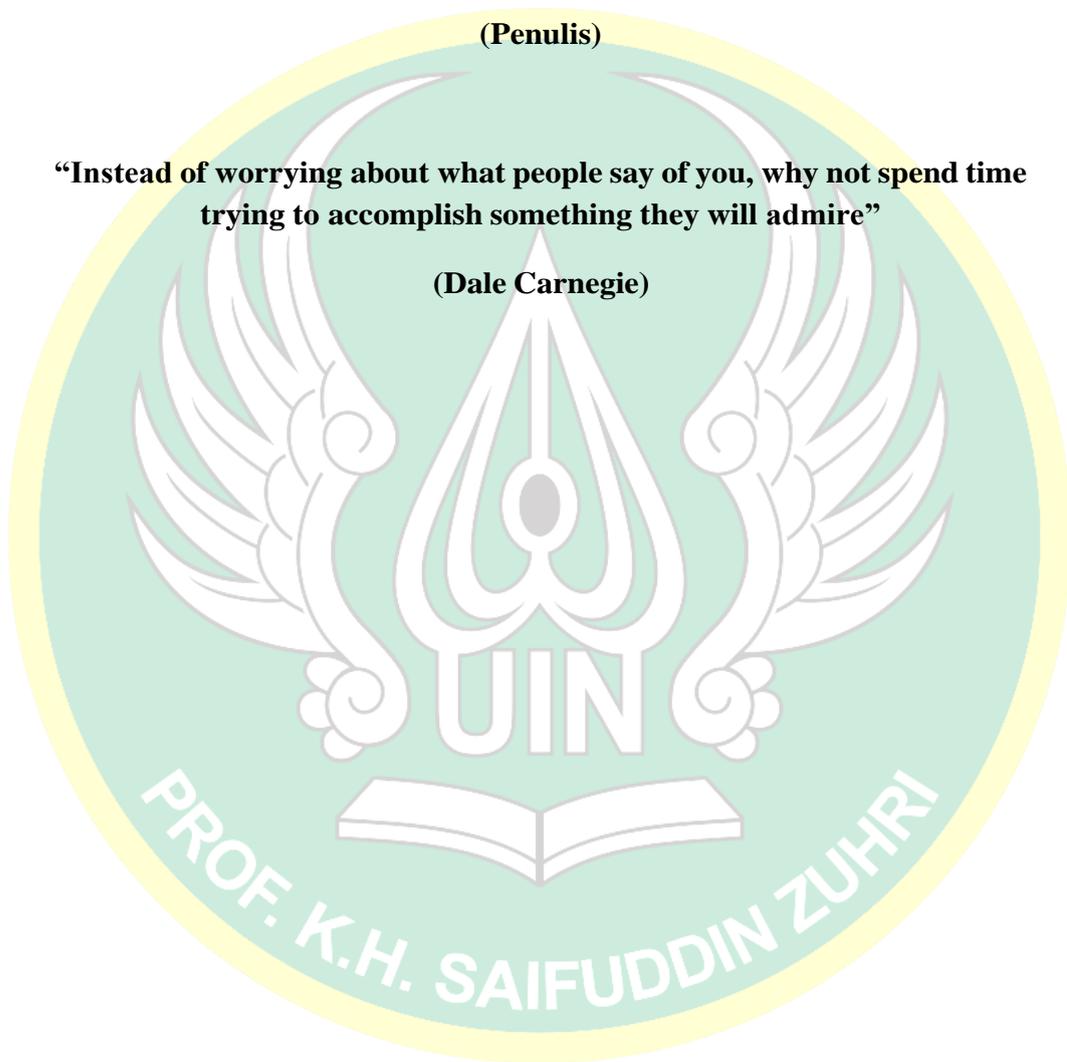
MOTTO

“Ambil kesempatan yang datang dan lakukanlah yang terbaik dengan semangat”

(Penulis)

“Instead of worrying about what people say of you, why not spend time trying to accomplish something they will admire”

(Dale Carnegie)



**PENGARUH PERSESPI, POTENSI DIRI DAN PREFERENSI TERHADAP
MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi pada anggota
GenBI di Perguruan Tinggi Wilayah Purwokerto)**

Anti Zhubaedah
NIM. 1917201247

Email: zhubaedahanti@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan teknologi menyebabkan segala aspek kehidupan mengalami transformasi dan bertumbuh termasuk sector ekonomi dalam dunia investasi di pasar modal. Pasar modal syariah hadir sebagai alternatif individu yang ingin berinvestasi dengan prinsip syariah. Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim memunculkan potensi menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. Dalam berinvestasi di pasar modal tidak terlepas dari persepsi individu yang dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi. Sehingga memunculkan minat untuk mempelajari ilmu yang akan meningkatkan potensi diri sebelum investasi dan digunakan untuk pemilihan instrument investasi yang sesuai dengan preferensi masing-masing individu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi, potensi dan preferensi secara parsial dan simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada anggota GenBI di perguruan tinggi wilayah Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi anggota GenBI di perguruan tinggi wilayah Purwokerto. Jumlah sampel yang digunakan 122 menggunakan probability sampling dengan teknik pengambilan sampel *simple random* sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi dan preferensi secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada anggota GenBI di perguruan tinggi wilayah Purwokerto, namun persepsi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Secara simultan persepsi, potensi dan preferensi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada anggota GenBI di perguruan tinggi wilayah Purwokerto.

Kata kunci: Persepsi, Potensi Diri, Preferensi, Minat Investasi, Pasar modal syariah

THE INFLUENCE OF PERCEPTION, SELF-POTENTIAL AND PREFERENCE ON INVESTMENT INTERESTS IN THE SHARIA CAPITAL MARKET (Study on GenBI members at Universities in Purwokerto Region)

Anti Zhubaedah

NIM. 1917201247

Email: zhubaedahanti@gmail.com

Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business,
State Islamic University Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Technological developments cause all aspects of life to undergo transformation and growth, including the economic sector in the world of investment in the capital market. The Islamic capital market is present as an alternative for individuals who wish to invest with Islamic principles. Indonesia with a majority Muslim population raises the potential to grow investment interest in the Islamic capital market. Investing in the capital market is inseparable from individual perceptions that can affect interest in investing. So that it raises an interest in learning knowledge that will increase self-potential before investing and is used for selecting investment instruments according to the preferences of each individual. The purpose of this study was to determine the effect of perception, potential and preference partially and simultaneously on interest in investing in the Islamic capital market in GenBI members at universities in the Purwokerto region.

This study used a quantitative method with a population of GenBI members at universities in the Purwokerto area. The number of samples used was 122 using probability sampling with sampling technique *simple random* sampling. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the SPSS version 26 application.

The results showed that potential and preferences partially had an effect on interest in investing in the Islamic capital market in GenBI members at universities in the Purwokerto area, but perceptions partially had no effect on interest in investing in the Islamic capital market. Simultaneously perception, potential and preferences have a positive influence on interest in investing in the Islamic capital market in GenBI members at universities in the Purwokerto region.

Keywords: Perception, Self-Potential, Preference, Investment Interest, Islamic capital market

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi inipedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta''	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	<u>H</u>	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha''	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ز	ra''	R	Er
س	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	d''ad	<u>D</u>	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	<u>T</u>	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	<u>Z</u>	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa''	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
و	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Waw	W	W
هـ	ha''	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof

◌ْ	ya ^ˁ	Y	Ye
----	-----------------	---	----

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

ع ع ة	Ditulis	„iddah
-------------	---------	--------

C. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْاُولِيَاءِ	ditulis	Karâmah al-aulyâ ^ˁ
-------------------------	---------	-------------------------------

- b. Bila ta^ˁmarbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زَكَاةٌ لِنَظَرٍ	ditulis	Zakât al-fitr
------------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

◌ُ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ِ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya ^ˁ mati	Ditulis	a
	تَانِسٌ	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya ^ˁ mati	Ditulis	i
	كَرِيمٌ	Ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فُرُودٌ	Ditulis	Fûrud

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya ^ˁ mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمُ	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْلٌ	Ditulis	Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a ^ˁ antum
أَعَدْتُ	Ditulis	u ^ˁ iddat

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقِيَاسِ	ditulis	Al-qiyâs
------------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

الاسْمَاءِ	ditulis	As-samâ
------------	---------	---------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي النُّرُودِ	ditulis	Żawi al-furûd
------------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, nikmat dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh persepsi, potensi, dan preferensi terhadap minat investasi di pasar modal syariah (studi pada anggota GenBI di perguruan tinggi wilayah Purwokerto).

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi strata 1 prodi ekonomi syariah jurusan keuangan islam fakultas ekonomi dan bisnis islam dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat kepada orang sekitar terutama pada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dukungan, semangat, bimbingan dan dorongan yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga, dan saran dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. H. Moh, Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor III UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

6. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si, selaku ketua jurusan ekonomi dan bisnis islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si, selaku koordinaor prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Siti Ma'sumah, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan dan saran dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini
9. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pelayanan akademik terbaik
10. Kepada kedua orang tua penulis, bapak Imam Mukhodar dan ibu Ritem Riri sebagai motivator terbaik, penyemangat yang tidak pernah berhenti menyayangi dan mencintai penulis serta doa yang selalu menyertai langkah penulis
11. Kepada keluarga di Purwokerto, bapak Subagyo dan ibu Widi serta sepupu Nuraini yang telah menjadi orang tua dan rumah selama menempuh pendidikan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis
12. Saudara kandung penulis, mba Ulfatun khasanah dan adek Shofi Hanifah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat
13. Sahabat penulis, Syifa Aliya Rahma dan Ananda Surya Annisa yang telah memberikan semangat, dorongan, doa dan selalu siap mendengarkan keluhan penulis
14. Geng sukses dunia akhirat, Puput Tri Aisyah, Qonitat Nur Fadhillah, Anis Suryanik, Annisa Nurul Febrianti, Risma Dwi Sagita, Intan Amel Damayanti, Nur Abdika yang telah menjadi teman terdekat di bangku perkuliahan serta membersamai penulis dari zaman mahasiswa baru sampai sekarang
15. Teman-teman grup *today*, Siti Nur Laeli, mba Raidatun Naila dan Estri Setyorini yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis

16. Bank Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk mendapatkan beasiswa dalam menuntaskan pendidikan
17. Generasi baru Indonesia (GenBI) Purwokerto yang telah menjadi tempat penulis mendapatkan banyak ilmu dan kesempatan luar biasa serta telah meluangkan waktu untuk membantu memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini
18. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang telah menjadi tempat penulis mendapatkan ilmu pengetahuan tentang investasi pasar modal
19. Teman-teman seperjuangan Ekonomi syariah D angkatan 2019
20. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
21. Kepada penulis sendiri yang tidak pernah patah semangat dan terus berusaha mencoba untuk melakukan yang terbaik

Semoga segala amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis membimbing, memberikan dorongan, saran, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan penulis, Aamiin yarobbal a'alamin

Cilacap, Januari 2023

Penulis,

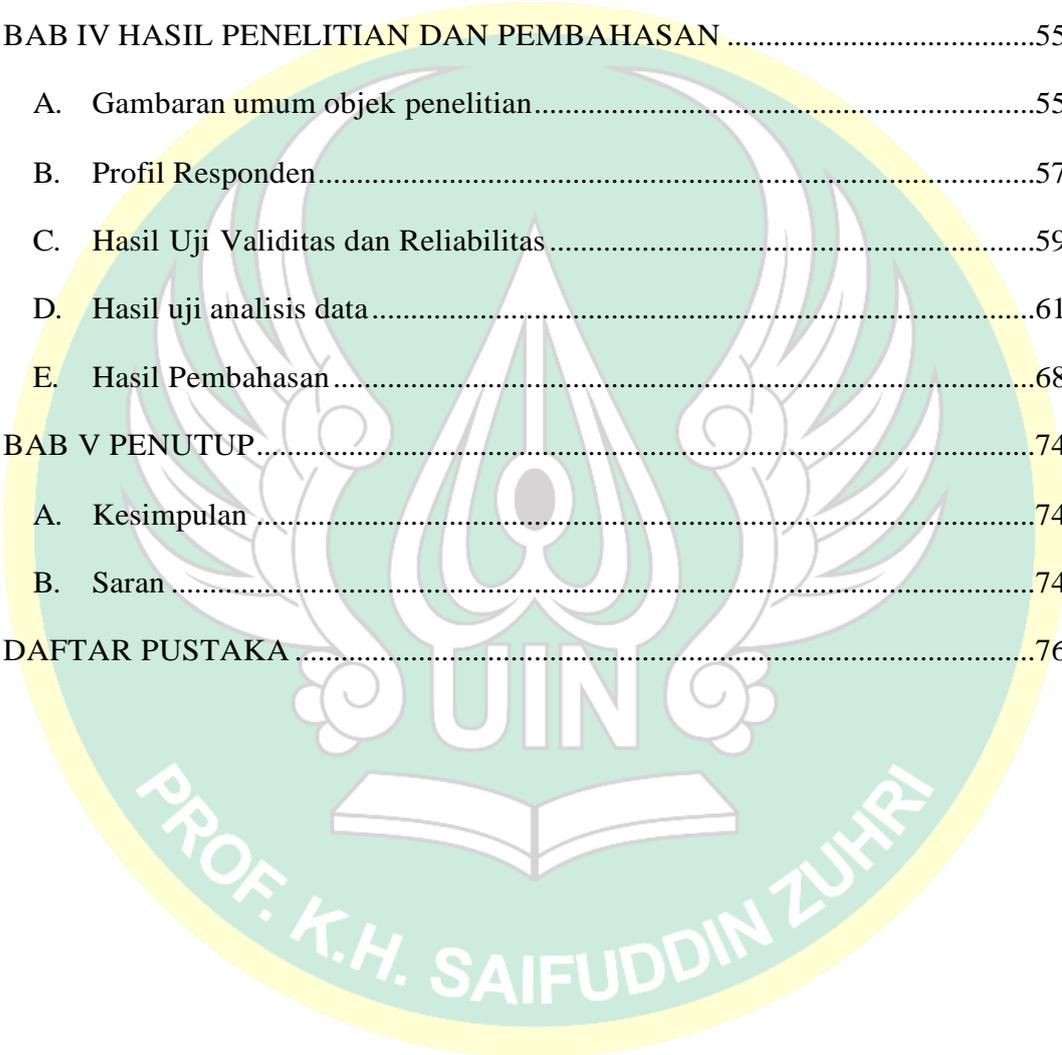
Anti Zhubaedah

NIM. 1917201247

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
B. Landasan Teologis	32
C. Kajian Pustaka	34
D. Kerangka Penelitian.....	37
E. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis penelitian.....	43

B. Tempat dan waktu penelitian.....	43
C. Populasi dan sampel penelitian.....	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	45
E. Pengumpulan Data.....	47
F. Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran umum objek penelitian.....	55
B. Profil Responden.....	57
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
D. Hasil uji analisis data.....	61
E. Hasil Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76



Daftar gambar

Gambar 1. Jumlah investor Pasar Modal Indonesia	3
Gambar 2. Jumlah Investor Saham Indonesia	4
Gambar 3. Jumlah Investor Berdasar Usia.....	4
Gambar 4. Kerangka Penelitian.....	37



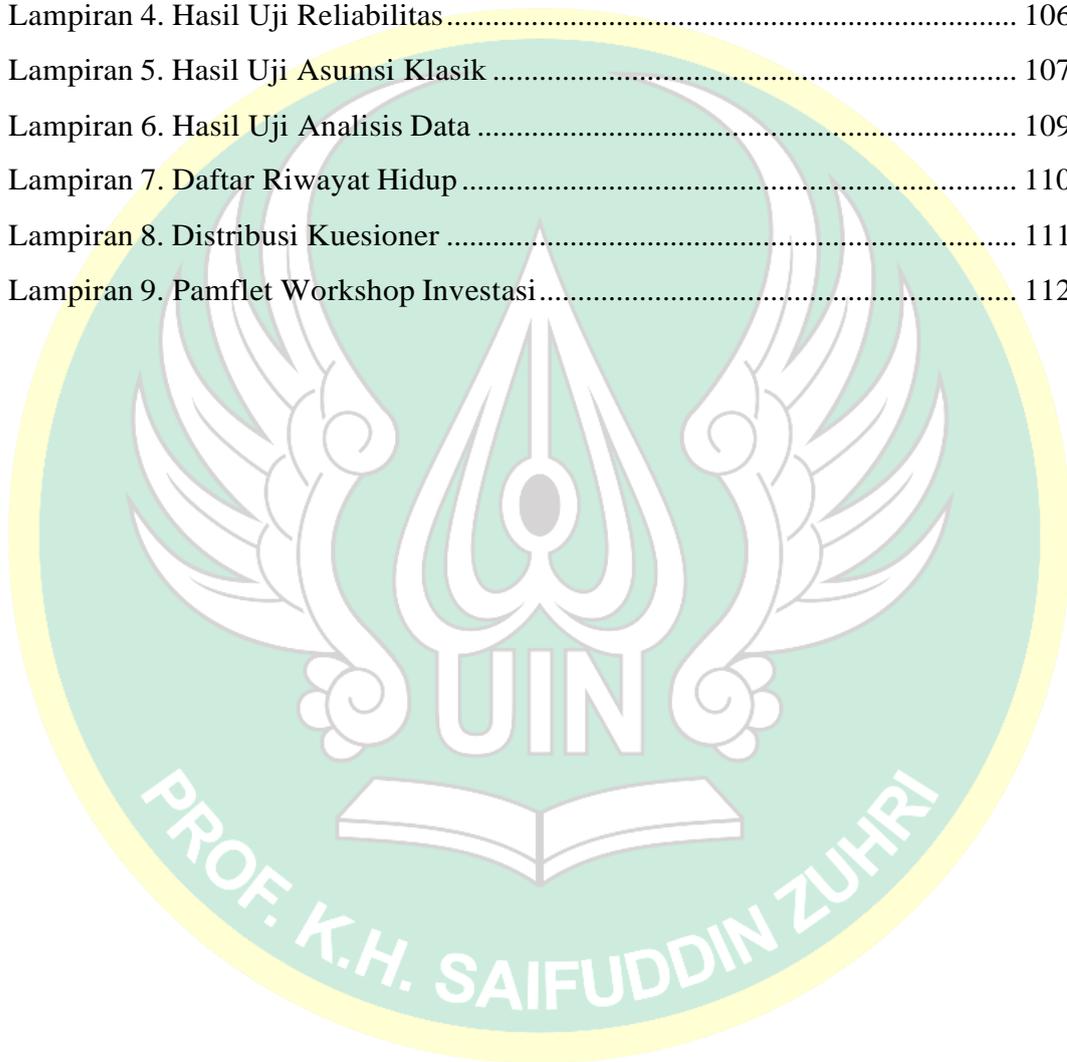
Daftar Tabel

Tabel 1. Data Kegiatan tentang Investasi	8
Tabel 2. Perbedaan pasar modal syariah vs konvensional	32
Tabel 3. Kajian pustaka	34
Tabel 4. Struktur organisasi.....	57
Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	57
Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan usia	58
Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan universitas	58
Tabel 8. Uji validitas	59
Tabel 9. Uji reliabilitas	61
Tabel 10. Uji normalitas	62
Tabel 11. Uji multikolinieritas	63
Tabel 12. Uji heteroskedastisitas.....	64
Tabel 13. Uji regresi linear berganda.....	64
Tabel 14. Uji F.....	67
Tabel 15. Koefisien determinan	67



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	81
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	90
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas.....	100
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas.....	106
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik	107
Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Data	109
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup	110
Lampiran 8. Distribusi Kuesioner	111
Lampiran 9. Pamflet Workshop Investasi.....	112



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman menyebabkan masyarakat semakin mengenal dan memiliki minat dengan investasi. Kegiatan investasi saat ini menjadi sesuatu hal yang wajar dilakukan masyarakat. Kebanyakan masyarakat menganggap bahwa dengan berinvestasi akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investasi merupakan penanaman modal jangka panjang guna pengadaan aktiva dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan di masa datang. Investasi adalah salah satu komponen penting dari permintaan agregat yang dapat dikatakan faktor krusial bagi proses pembangunan (*sustainable development*). Dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2007, menjelaskan investasi tentang penanaman modal. Maksudnya, adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka penanaman modal (Messakh & Ratu, 2018).

Secara umum investasi dibedakan menjadi investasi riil dan investasi keuangan. Investasi riil merupakan investasi pada aset nyata seperti tanah, rumah, bangunan. Sedangkan investasi keuangan merupakan investasi yang dilakukan pada aset yang berbentuk surat berharga pada pasar uang (*money market*) seperti deposito, surat berharga pada pasar modal seperti saham, obligasi dan yang lainnya (Rusda, 2020).

Pasar modal adalah tempat diperjualbelikan beragam instrumen keuangan contohnya reksadana, saham, obligasi dan yang lainnya (Prihatin, 2022). Dalam perekonomian negara, pasar modal memiliki peran penting karena dua fungsi: pertama bagi perusahaan, dapat menjadi sarana pembiayaan usaha atau memperoleh modal dari investor. Kedua bagi masyarakat, dapat menjadi tempat masyarakat berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksadana (Permata & Ghoni, 2019). Sejak hadirnya Bursa Efek Indonesia (BEI), investasi di pasar

modal menjadi strategi kemudahan bagi mahasiswa dan masyarakat, karena dapat memberikan *capital gain* dan deviden bagi kepemilikan surat berharga instrumen keuangan (Bakhri, 2018). Pada perkembangan perekonomian global modern, pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*). Saat ini bahkan perekonomian modern tidak akan eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. Selain itu, pasar modal dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara (Radja, 2019).

Indonesia adalah negara kepulauan dengan mayoritas penduduk umat muslim. Berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) atau MABDA dengan berjudul “The Muslim 500” edisi 2022 menyatakan bahwa penduduk muslim di Indonesia mencapai 231,06 juta jiwa penduduk atau sama dengan 86,7% dari total penduduk Indonesia (Bayu, 2021). Jumlah proporsi tersebut menempatkan Indonesia pada posisi pertama dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia, dengan potensi dari jumlah penduduk tersebut dapat membuka peluang pertumbuhan pasar modal syariah.

Untuk mendukung perkembangan perekonomian negara, pasar modal syariah hadir untuk membantu investor yang akan menginvestasikan dana bebas dari unsur riba. Pasar modal syariah hadir melalui reksadana syariah yang diterbitkan oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997, BEI meluncurkan Jakarta Islamic Index tanggal 3 Juli 2000 bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management. Hal ini dirancang untuk memandu para investor yang ingin investasi secara syariah. Didukung oleh Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah ((OJK), 2017). Penggunaan prinsip syariah di pasar modal syariah merupakan bentuk ibadah muamalah bagi mereka yang ingin investasi tanpa riba dan

ketidakadilan (Haidir, 2019). Dalam pandangan Islam, investasi adalah kegiatan yang sangat dianjurkan. Karena sejak muda hingga menjelang kerosulan, Nabi Muhammad SAW telah melakukan kegiatan investasi. Selain itu, juga akan menciptakan masalah *multiplayer effect* salah satunya tercipta lapangan kerja (Pardiansyah, 2017).

Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” merupakan dukungan pemerintah guna mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk memulai berinvestasi. Investasi dapat dilakukan dengan mudah, hanya dengan akses internet dapat mempermudah calon investor yang ingin berinvestasi. Investasi saham bukan hal yang asing dikalangan masyarakat, terutama pada kalangan mahasiswa. Sebagai generasi muda, kita memiliki peran untuk ikut berpartisipasi dalam membantu meningkatkan pertumbuhan perkeonomian negara, salah satunya dengan berinvestasi.

Pertumbuhan minat investasi masyarakat di pasar modal sudah cukup baik. Menurut data KSEI, per Februari 2021 jumlah investor di pasar modal Indonesia per mencapai 4,51 juta meningkat 16,35% dari tahun 2020. Tahun 2019 meningkat sebesar 56,21% dari tahun 2018. Peningkatan jumlah investor dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa minat investasi masyarakat di pasar modal semakin meningkat.

Gambar 1. Jumlah investor Pasar Modal Indonesia



Sumber: KSEI

Menurut Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor saham di pasar modal mencapai 4 juta. Pada akhir semester 1 tahun 2022, jumlah *Single Investor Identification* (SID)

mencapai 4.002.289 dengan 99,79% adalah investor lokal. Jumlah investor saham terus mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020 merupakan tahun masa pandemi COVID-19 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 103,60%. Hal tersebut merupakan tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar pentingnya investasi.

Gambar 2. Jumlah Investor Saham Indonesia



Sumber: KSEI

Gambar 3. Jumlah Investor Berdasar Usia



Sumber: databoks.katadata

Berdasarkan databoks katadata menjelaskan bahwa dari segi usia, jumlah investor di pasar modal didominasi oleh generasi muda yaitu generasi milenial dan gen Z dengan rentang usia 30 tahun kebawah sebesar 81,64% dengan nilai asset mencapai 144,07 triliun. Dapat dilihat dari gambar 1.3 bahwa jumlah investor di Indonesia di dominasi oleh generasi muda. Namun, mengacu pada data terakhir dari Kementerian Dalam Negeri Dukcapil (Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil), jumlah penduduk Indonesia semester kedua tahun 2021 sebesar 273,8 juta jiwa, dengan mayoritas didominasi oleh generasi Z (lahir 1997-2012) dan millennial (lahir 1981-1996). Generasi Z membentuk 27,94% dari total populasi dan millennial sebanyak 25,87%. Selain itu, menurut Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Purwokerto, terdapat peningkatan jumlah investor saham di pasar modal. Tercatat data pertumbuhan SID (*Single Investor Identification*) meningkat sebesar 87,94% (yoy) menjadi sebanyak 68.173 investor dan investor reksadana meningkat menjadi 154.769

investor atau 125,26% (yoy), dengan didominasi oleh generasi milenial usia 18-25 tahun sebanyak 43% (Assidiq, 2022). Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia telah memiliki minat dalam berinvestasi dengan pertumbuhan jumlah investor yang mengalami peningkatan secara signifikan. Namun, pertumbuhan jumlah investor di pasar modal bisa dibilang rendah, karena jumlah investor tidak mencapai 1% atau hanya 0,8% dari total populasi. Rendahnya investor di pasar modal disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang investasi (Prihatin, 2022).

Kurangnya pengetahuan publik tentang investasi bisa dibilang akibat kurangnya informasi tentang investasi. Informasi yang diterima mahasiswa akan membentuk persepsi tentang minat investasi. Informasi yang tidak berdasar dapat menyebabkan persepsi buruk. Tahun 2017 OJK mencabut 11 investasi bodong yang merugikan. Berita mengenai informasi investasi bodong tersebut yang dapat menyebabkan timbulnya persepsi negatif tentang investasi pada masyarakat. Dari beragam Informasi tersebut akan berpengaruh terhadap persepsi sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi (Zunaida, 2018). Karena persepsi merupakan proses yang digunakan untuk mencoba mengetahui dan memahami tentang suatu objek. Dari persepsi tersebut yang akan berlanjut pada realita nyata (Prihatin, 2022). Persepsi dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti berita atau informasi dari luar. Persepsi berasal dari pengalaman diri sendiri atau pengalaman orang lain yang diceritakan kepada individu.

Menurut Rakhmat (2005) mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang dapat diperoleh dari informasi yang didapatkan kemudian dari informasi tersebut disimpulkan dan menafsirkannya. Karena persepsi diartikan sebagai suatu hal yang memberikan makna pada rangsangan sensori inderawi (Arifin, Fuady, & Kuswarno, 2017).

Potensi diri adalah kemampuan individu yang dapat dikembangkan, baik belum terwujud atau akan terwujud namun belum terlihat secara maksimal (Aisyah, 2020). Potensi diri diartikan sebagai kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam dalam diri dan menunggu untuk di wujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan masing-masing individu. Dalam berinvestasi, diperlukan suatu pengetahuan ilmu-ilmu tentang investasi. Potensi yang digunakan disini adalah potensi mental intelektual, diartikan bahwa potensi kecerdasan dalam otak manusia. Yang berfungsi untuk menganalisis, merencanakan, menghitung dll (Kurniawan, 2018). Setelah individu memiliki persepsi yang baik tentang investasi, maka individu tersebut akan mempelajari dan mencari informasi mengenai investasi. Dari pengetahuan tentang investasi yang dipelajari tersebut akan menjadi potensi memilih instrument investasi yang beragam sesuai dengan tingkat kebutuhan dan tujuan investasi.

Sedangkan preferensi adalah pilihan suka dan tidak suka mahasiswa dalam memilih dan mengkonsumsi suatu produk (Hakim, 2016). Preferensi menjadi dasar mahasiswa dalam menentukan instrumen investasi yang akan dibeli. Preferensi merupakan suatu penilaian keinginan terbaik dari konsumen, preferensi konsumen menentukan pilihan konsumen jika konsumen memiliki banyak ragam pilihan pada produk yang sejenis (Luthfi & Ratnasari, 2018). Preferensi terhadap investasi merupakan kecenderungan mahasiswa dalam memilih instrumen investasi di pasar modal syariah.

Teori perilaku perencanaan atau *Theory of Planned Behavior* yang usulkan oleh Icek Ajzen (1985) mengasumsikan bahwa sikap dan perilaku individu dipengaruhi oleh intensi untuk berperilaku. Semakin individu mengevaluasi perilaku, semakin besar kemungkinan individu memiliki pandangan positif. Serta mencakup kontrol perilaku, mengetahui bahwa diri sendiri mengendalikan perilaku. Minat investasi individu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal tersebut.

Teori preferensi nyata (*Revealed Preference*) diusulkan oleh Demuynck & Hjerstrand (2019) bahwa setiap konsumen memiliki preferensi masing-masing yang menentukan keputusan pembelian. Teori ini menyatakan bahwa daya guna lebih dirasakan oleh konsumen dan daya guna dapat diukur.

Mahasiswa dengan julukan “*agent of change*”, generasi yang diyakini dapat bersaing juga dianggap sebagai kaum intelektual yang memiliki pikiran yang kritis diharapkan menjadi agen perubahan untuk masyarakat yang konsumtif menjadi masyarakat yang produktif, salah satunya dengan investasi (Prihatin, 2022). Mahasiswa merupakan salah satu calon investor paling menarik yang akan menjadi aset negara, karena dengan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dapat menjadi bekal dalam berinvestasi. Menurut Edward (1980) menjelaskan mahasiswa adalah manusia cendekiawan yang dituntut dan harus mampu dalam memahami suatu hal secara kritis, objektif dan harus dapat membedakan yang baik dan buruk ataupun benar atau salah sekaligus harus mampu bertanggung jawab dan memiliki modal terhadap lingkungan.

GenBI adalah singkatan dari generasi baru Indonesia merupakan komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang dinaungi langsung oleh Bank Indonesia. GenBI merupakan program sosial Bank Indonesia dengan tujuan meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa serta menjadi garda terdepan Bank Indonesia dalam mensosialisasikan berbagai kebijakan baru kepada masyarakat. GenBI telah tersebar di 175 perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia salah satunya Purwokerto (Genbi, 2022). GenBI Purwokerto pertama kali dibentuk tahun 2016 di Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kemudian tahun 2019 Universitas Muhamadiyah Purwokerto mulai ikut bergabung. Saat ini anggota GenBI Purwokerto berjumlah 175 mahasiswa.

GenBI terdiri dari beberapa bidang dalam melaksanakan program kerja seperti kesehatan, ekonomi, lingkungan dan media eksternal. Dalam

bidang ekonomi kegiatan yang dilaksanakan berhubungan dengan peningkatan literasi keuangan dan investasi dengan sasaran internal anggota GenBI serta umum. Bank Indonesia dengan peran sebagai pelindung dan pembina GenBI serta sebagai bank sentral juga memiliki misi dalam kontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satunya kegiatan dalam peningkatan pengetahuan investasi. Berikut merupakan data kegiatan Bank Indonesia dan genBI dalam meningkatkan pengetahuan investasi:

Tabel 1. Data Kegiatan tentang Investasi

No	Nama kegiatan	Pelaksana	Tema kegiatan	Peserta
1.	Fesival Ekonomi Syariah Jawa	Bank Indonesia	Mendorong kemandirian <i>sandwich generation</i> melalui ragam investasi syariah	GenBI dan umum
2.	Festival GenBI	GenBI	GenBI <i>entrepreneurship X millennial investalk</i>	GenBI
3.	Festival GenBI	GenBI	<i>Smart generation, knowing the best investing instrument for the youth</i>	GenBI
4.	Like it (Literasi Keuangan Indonesia Terdepan)	Bank Indonesia	<i>Sustain habits in investing , invest in sustainable instrument</i>	GenBI dan umum
5.	GenBI Action	GenBI	<i>Let's Inves'mart</i>	GenBI dan umum

Dengan beberapa kegiatan yang mengacu pada pelatihan serta *workshop* kegiatan invesasi tersebut seharusnya meningkatkan minat investasi lebih baik. Karena dalam komunitas GenBI, anggota mendapatkan berbagai pelatihan dan pembelajaran secara terencana dan

terarah guna meningkatkan kompetensi individu serta mengembangkan karakter (Genbi, 2022). Dari beberapa kegiatan diatas merupakan bentuk upaya kontribusi Bank Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dalam bidang investasi. Seharusnya, dari banyaknya kegiatan yang mengarah pada investasi dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait investasi dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan anggota GenBI pada minat investasi daripada komunitas lain.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, Penelitian Zulkarnaen (2020) menunjukkan hasil bahwa secara parsial persepsi mahasiswa memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian oleh Prihatin (2022) menyebutkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah dan mahasiswa secara umum memiliki keinginan untuk memulai investasi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayaranti (2019) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak terdapat pengaruh positif dari persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah dan penelitian yang dilakukan oleh Kaidah (2018) menunjukkan hasil bahwa persepsi mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian oleh (Radja E. , 2019) menunjukkan hasil bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian yang terdapat pada penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda sehingga memunculkan kesenjangan atau *research gap*. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2018) menunjukkan hasil bahwa potensi dan preferensi secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi *marketing* di perbankan syariah. Penelitian Kurniawan (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa rata-rata memiliki potensi dalam berpikir, potensi dalam emosi, potensi sosial, dan potensi fisik terhadap minat investasi.

Berdasar pada pembahasan diatas maka peneliti bermaksud menjadikan persepsi, potensi diri dan preferensi sebagai variabel yang

mempengaruhi minat. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa persepsi, potensi diri dan preferensi tidaklah sama namun saling berkaitan maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Zulkarnaen (2020) dengan menambah variabel potensi dan preferensi.

Objek yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Bank Indonesia di perguruan tinggi Purwokerto dan tergabung dalam komunitas GenBI sebagai populasi. Hal tersebut dikarenakan beasiswa Bank Indonesia yang terdapat pada perguruan tinggi di Purwokerto adalah salah satu beasiswa bergengsi yang ada di Purwokerto. Dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan perekonomian terutama investasi menjadikan anggota GenBI seharusnya memiliki pengetahuan serta minat terhadap investasi. Anggota GenBI dari berbagai program studi dan daerah yang berbeda serta dengan berbagai latar belakang mahasiswa yang berbeda, sehingga mereka memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi, Potensi Dan Preferensi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah persepsi secara parsial berpengaruh terhadap minat anggota GenBI dalam investasi di pasar modal syariah?
2. Apakah potensi diri secara parsial berpengaruh terhadap minat anggota GenBI investasi di pasar modal syariah?
3. Apakah preferensi secara parsial berpengaruh terhadap minat anggota GenBI dalam investasi di pasar modal syariah?
4. Apakah presepsi, potensi diri dan preferensi secara simultan berpengaruh terhadap minat anggota GenBI dalam investasi di pasar modal syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh persepsi secara parsial anggota GenBI terhadap minat investasi di pasar modal syariah
2. Mengetahui pengaruh potensi diri secara parsial anggota GenBI terhadap minat investasi di pasar modal syariah
3. Mengetahui pengaruh preferensi secara parsial anggota GenBI terhadap minat investasi di pasar modal syariah
4. Mengetahui pengaruh persepsi, potensi diri dan preferensi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai investasi di pasar modal syariah serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya bagi anggota GenBI. Penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan penelitian selanjutnya dalam mengetahui persepsi, potensi dan preferensi anggota GenBI terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui persepsi, potensi dan preferensi anggota GenBI di perguruan tinggi Purwokerto terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini juga dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan minat mahasiswa anggota GenBI dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Serta diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian di bidang Ekonomi Syariah khususnya di bidang investasi pasar modal syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

BAB I Pendahuluan, merupakan bagian yang dapat memberikan gambaran mengenai topik yang akan dibahas dalam penelitian. Bab ini menguraikan masalah yang melatarbelakangi terjadinya penelitian dan diharapkan dapat tercapai. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, merupakan bagian untuk mengetahui pemahaman dan kerangka teori yang membangun penelitian. Bagian ini berisi kajian pustaka atau landasan teori dan hipotesis penelitian. Landasan teori dilengkapi dengan landasan teologis sesuai dengan ciri khas fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

BAB III Metode Penelitian, merupakan bagian untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV Pembahasan, merupakan bagian yang menguraikan hasil dari penelitian dan menjelaskan pembahasan dari hasil uji analisis penelitian. Bagian ini berisi gambaran umum objek penelitian, analisis data dan hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V Penutup, merupakan bagian yang menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (teori perilaku perencanaan) merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1985) yaitu pengembangan dari *theory of reasoned action* (TRA). Menurutnya, yang menyebabkan keterbatasan TRA adalah terdapat argumen antara niat dan perilaku aktual terhadap hubungan. Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*) adalah penambahan komponen pada *theory of reasoned action*. Penambahan komponen tersebut yang menjadikan *theory of reasoned action* berkembang menjadi *theory of planned behavior*. Segala tindakan akan terlebih dahulu didahului oleh niat yang kemudian menjadi minat menurut analisis Ajzen. Jadi saat individu telah memiliki niat terhadap suatu tindakan, akan meningkatkan harapan mendapatkan kesuksesan dari tindakan tersebut. Teori ini bertujuan untuk memprediksi bagaimana individu berperilaku berdasarkan sikap dan niat (Ajzen, 1991).

Dalam *Theory of Planned Behavior* terdapat 3 faktor yang mempengaruhi niat individu dalam perilaku yaitu norma subjektif, sikap dan pengetahuan pengendalian diri. Norma subjektif merupakan salah satu faktor utama niat dalam berperilaku dan merujuk pada persepsi individu atau kelompok seperti teman, keluarga, saudara dan pasangan yaitu faktor paling berpengaruh terhadap perilaku individu. Norma subjektif menurut Ajzen didefinisikan sebagai tekanan sosial dalam berperilaku. Dalam investasi jika seorang individu percaya pada informasi yang disampaikan melalui teman/keluarga/kerabat bahwa investasi akan memberikan keuntungan yang besar, maka individu tersebut mungkin akan mencoba untuk berinvestasi dengan harapan

mendapatkan keuntungan seperti yang dikatakan oleh kerabatnya tersebut (Gozali, 2020).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi niat dalam berperilaku adalah sikap. Sikap berdasarkan pendapat Ajzen merupakan komponen dalam diri individu yang dapat merespon perasaan suka atau tidak terhadap penilaian. Sikap disini adalah salah satu faktor utama niat perilaku individu dan merujuk pada perasaan orang untuk berperilaku. Sikap dalam perilaku dapat berupa positif, negatif atau netral. Dalam teori ini menetapkan bahwa terdapat korelasi antara sikap dan hasil, sehingga jika individu percaya bahwa perilaku tertentu akan mengarah pada hasil yang diinginkan, maka individu akan memiliki sikap positif terhadap hal tersebut.

Faktor selanjutnya mengenai kontrol perilaku yang mengacu pada kesulitan/kemudahan dalam menghadapi perilaku tertentu. Pada kontrol perilaku mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa diri mereka sendiri yang mengendalikan perilaku tertentu. Peningkatan kontrol perilaku adalah campuran dari *self efficacy* dan kemampuan mengendalikan. *Self efficacy* mengacu pada keyakinan individu pada kemampuan mereka untuk berhasil dalam melakukan suatu perilaku. Sedangkan pengendalian mengacu pada faktor eksternal dan keyakinan individu bahwa diri mereka memiliki kendali pada kinerja yang dilakukan diri sendiri. Jika individu memiliki kontrol perilaku tinggi, maka individu akan memiliki kepercayaan diri untuk meningkatkan bahwa mereka mampu melakukan perilaku tertentu dengan baik (Gozali, 2020).

Dalam investasi, keyakinan pada diri sendiri untuk memulai berinvestasi terdapat pada faktor potensi. Dimana potensi diri sangat menentukan sejauh mana *self efficacy* berkerja pada diri individu, sejauh mana individu yakin pada potensi yang telah dimiliki untuk memulai berinvestasi. *Self efficacy* dapat meningkatkan minat

seseorang untuk berinvestasi di pasar modal (Dewati & Marfuah, 2021).

2. Theory of Revealed Preference (Preferensi Nyata)

Theory of revealed preference diprakarsai oleh Samuelson dengan pendekatan struktural untuk menganalisis perilaku permintaan. Prinsip utama yang mendasarinya adalah pilihan yang diamati oleh konsumen memberikan informasi tentang preferensi yang mendasarinya. Teori preferensi nyata merupakan tujuan awal untuk menyempurnakan teori ordinal dengan menerima asumsi *convexity* (kecembungan kurva) dari kurva negatif. Menurut Samuelson preferensi berlaku jika terdapat rasionalitas, konsisten, *revealed preference* aksioma dan asas transitif. Samuelson mengungkapkan bahwa perilaku konsumen tidak didasarkan pada utilitas, tetapi perilaku yang diamati yang mengandalkan sejumlah kecil asumsi yang relatif tidak terbantahkan (Demunyk & Hjerstrand, 2019).

Revealed preference adalah suatu teori ekonomi mengenai pola konsumsi individu yang memberikan penegasan bahwa cara terbaik mengukur preferensi konsumen adalah dengan mengamati perilaku konsumen. Samuelson memperkenalkan beberapa aksioma preferensi nyata diantaranya (Demunyk & Hjerstrand, 2019):

- a. *Weak axiom of revealed preference* (WARP), menyatakan bahwa pendapatan dan harga diberikan, jika satu produk dibeli daripada yang lain, maka sebagai konsumen selalu mempunyai pilhan. Menyatakan juga bahwa jika membeli suatu produk tertentu, maka tidak akan membeli produk yang lain kecuali lebih murah. WARP membutuhkan hubungan preferensi menjadi asimetris.
- b. *Strong axiom of revealed preference* (SARP), merupakan generalisasi dari WARP, yang menyatakan bahwa hubungan preferensi adalah asiklik. Artinya bahwa ini memberikan uji terkuat untuk konsistensi perilaku pilihan dibawah hipotesisi maksimalisasi utilitas.

- c. *Generalized axiom of revealed preference (GARP)*, mencakup bahasan bahwa untuk tingkat pendapatan dan atau harga tertentu, maka akan mendapatkan tingkat manfaat yang sama yang memaksimalkan utilitas.

Menurut Kotler Keller dalam jurnal Azmansyah dkk menerangkan bahwa preferensi tahapan preferensi dapat membentuk pola preferensi yang dapat terbentuk sebagai berikut (Azmansyah & Arief, 2017):

- a. **Preferensi Homogen**
Merupakan pilihan yang dapat menunjukkan pasar jika semua pelanggan memiliki preferensi yang sama dalam gambaran umum.
- b. **Preferensi Tersebar**
Menunjukkan bahwa setiap pelanggan memiliki preferensi masing-masing dan berbeda.
- c. **Preferensi Kelompok**
Merupakan kelompok-kelompok dalam suatu pasar yang menunjukkan preferensi yang berbeda-beda.

3. Persepsi

- a. **Pengertian Persepsi**

Kotler mendefinisikan persepsi merupakan proses yang bertujuan untuk menciptakan suatu dunia yang berarti dengan cara memilih, mengatur dan menerjemahkan suatu informasi yang masuk pada diri sendiri. Karena menurut Kotler persepsi bukan hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri setiap individu (Kotler & Keller, 2008). Persepsi adalah proses individu dalam memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimuli (rangsangan) menjadi sesuatu yang bermakna. Beragam bentuk dari stimuli (rangsangan) yang dapat menimbulkan persepsi diantaranya dicium, diraba, dilihat

dan didengar, yang merupakan suatu proses yang dirasakan oleh panca indera. Sedangkan cara yang dapat menimbulkan persepsi terdapat 3 macam cara yaitu proses menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasi stimuli sampai memiliki makna (Angriva, Sunyigono, & Kisroh, 2020). Dalam persepsi setiap individu terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan, ada yang baik (persepsi positif) ada juga yang buruk (persepsi negatif) yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan individu dalam melakukan suatu kegiatan (Muasaroh, Sutrisno, & Bulantika, 2022).

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu pandangan atau gambaran masing-masing individu yang dapat berasal dari luar atau dari dalam melalui rangsangan panca indera dan di proses dalam otak untuk terbentuknya persepsi. Persepsi memiliki sifat subjektif tergantung pandangan masing-masing individu dan relative berasal dari dalam diri individu yang dikeluarkan untuk melakukan suatu kegiatan.

b. Proses persepsi

Menurut (Walgito, 1981) menyatakan proses terjadinya persepsi melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama (tahap fisik), yaitu proses ditangkapnya stimulus oleh alat indera manusia.
- 2) Tahap kedua (tahap fisiologis), yaitu proses diteruskannya stimulus yang diterima reseptor (alat indera) melalui saraf sensorif.
- 3) Tahap ketiga (proses psikologik), yaitu timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima.
- 4) Tahap keempat, yaitu hasil yang diperoleh dari proses persepsi berupa tanggapan dan perilaku.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi individu ditentukan dari cara individu dalam melihat suatu hal yaitu berasal dari kelompok dan keanggotaan dalam masyarakat. Berarti bahwa pengaruh lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi individu atau dapat dikatakan tekanan sosial (Arifin, Fuady, & Kuswarno, 2017). Menurut (Rohmatul & Yudi, 2015) faktor yang dapat mempengaruhi persepsi sebagai berikut :

- 1) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang disekitar kita serta memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek.
- 2) Kesiapan mental terhadap rangsangan yang akan timbul.
- 3) Kebutuhan baik itu kebutuhan sesaa atau tetap pada diri sendiri akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- 4) Sistem nilai, nilai yang berlaku dalam masyarakat juga berpengaruh terhadap persepsi.
- 5) Tipe kepribadian, tipe kepribadian seperti gaya fashion dan lainnya akan menghasilkan persepsi yang berbeda-beda.

4. Potensi Diri

a. Pengertian potensi diri

Menurut Prihadi menjelaskan bahwa potensi diri adalah suatu kekuatan individu dapat berupa fisik, karakter, minat, bakat, kecerdasan dan nilai yang ada dalam diri yang belum dikembangkan secara optimal (Solihat dkk, 2020). Potensi diartikan sebagai kemampuan dan kekuatan yang dimiliki individu dari segi fisik/mental merupakan suatu kemungkinan yang dapat dikembangkan dan dilatih serta ditunjang dengan saran yang baik, sedangkan diri adalah seperangkat proses/ciri-ciri proses fisik, pelaku dan psikologis yang dimiliki (Aisyah, 2020). Potensi diri merupakan proses pemahaman terhadap diri sendiri yang

didasarkan pada informasi yang akurat sehingga dapat digunakan untuk pertimbangan dalam penentuan dan pengambilan keputusan terhadap suatu hal. Potensi diri diartikan sebagai kekuatan yang terdapat pada diri setiap individu yang dapat berupa fisik, karakter dan minat, bakat, kecerdasan serta nilai yang belum dimanfaatkan secara optimal (Kartianti & Asgar, 2021).

Secara umum potensi diri dapat diklasifikasikan dalam beberapa aspek diantaranya (Aisyah, 2020):

- 1) Kemampuan dasar, seperti tingkat intelegensi, kemampuan abstraksi, logika dan daya tangkap
- 2) Etos kerja, seperti ketekunan, keterlibatan, efisiensi kerja dan daya tahan terhadap tekanan
- 3) Kepribadian, pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional/sosial yang ditata dalam cara khas dibawah aneka pengaruh luar

Berdasarkan penjabaran pengertian dari beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa potensi diri merupakan suatu hal yang penting, merupakan kekuatan dan kemampuan tersembunyi yang ada pada diri setiap individu yang berasal dari rangsangan dari luar yang kemudian di terima oleh panca indera untuk diolah menjadi stimulus (rangsangan) yang dapat digunakan untuk penentuan pengambilan keputusan terhadap suatu hal. Potensi dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui informasi yang masuk pada panca indera.

b. Jenis-jenis potensi diri

- 1) Potensi diri fisik, adalah suatu kemampuan yang ada pada diri setiap manusia yang dapat dikembangkan/ditingkatkan apabila dilatih dengan baik

2) Potensi diri psikis

Adalah bentuk kekuatan diri secara kejiwaan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan untuk ditingkatkan dan dikembangkan apabila dipelajari dan dilatih dengan baik. Dalam potensi diri psikis terdapat beberapa bentuk potensi diantaranya:

- a) *Intelligent Quotient (IQ)*, merupakan kemampuan individu untuk berfikir, mengolah, dan berudaha menguasai lingkungan secara maksimal dan terarah
- b) *Emosi Quotient (EQ)*, adalah kemampuan untuk mengenali, mengendalikan dan manata perasaan diri sendiri dan orang lain secara mendalam sehingga kehadirannya menyenangkan dan didambakan orang lain
- c) *Advertising Quotient (AQ)*, merupakan kecerdasan dalam menghadapi kesulitan dan mampu mengatasi tantangan dalam hidup
- d) *Spiritual Quotient (SQ)*, kecerdasan spiritual yang mengilhami dan melambungkan semangat seseorang dengan mengikatkan diri pada nilai-nilai kebenaran tanpa batas waktu

5. Preferensi

a. Pengertian

Menurut Markowitz (1952) mengemukakan bahwa teori asumsi preferensi berdasarkan expected return serta risk melalui portofolio tersirat dengan memandang para investor memiliki kegunaan yang tidak berbeda (Putri dkk, 2020). Preferensi adalah keinginan atau kecenderungan individu dalam menentukan pilihan untuk memiliki sesuatu. Preferensi individu dapat dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan dari persepsi dan interaksi dengan orang lain berdasarkan pada latar belakang tingkat kebutuhan dan

kepentingan yang berbeda (Farasa, 2017). Preferensi merupakan kecenderungan individu memilih berdasarkan sesuatu keinginan, kebutuhan, dan selera, dengan harapan dapat membedakan produk/jasa yang akan dinikmati (Luthfi, dkk).

Preferensi konsumen adalah suatu pilihan antara suka dan tidak individu pada suatu barang atau jasa yang akan dikonsumsi. Preferensi dapat menunjukkan pilihan sukanya pada beragamnya pilihan produk yang ada. Tujuan dari pemahaman preferensi pada individu yaitu untuk mempertahankan dan melanjutkan strategi pemasaran jangka panjang agar produk yang dijual tetap diminati dan digemari di masyarakat (Aiman, dkk, 2017). Konsumen dapat melakukan evaluasi terhadap suatu produk dari informasi yang didapatkan melalui review orang lain, sehingga konsumen dapat membentuk preferensi dan dapat menentukan pilihan produk (Wahyudi, 2019).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa preferensi adalah suatu pilihan suka atau tidak dalam proses pengambilan keputusan pada beragam produk yang akan dibeli.

- b. Tahapan terbentuknya preferensi menurut Kotler dan Keller (Azmansyah & Emkhad, 2017):
 - 1) Preferensi homogen menunjukkan pasar dimana semua pelanggan secara kasar memiliki preferensi yang sama
 - 2) Preferensi tersebar yang menunjukkan bahwa pelanggan sangat berbeda dalam preferensi mereka
 - 3) Preferensi kelompok dimana pasar menunjukkan kelompok preferensi tersebut berbeda
- c. Langkah-langkah konsumen dalam membentuk preferensi
 - 1) Setiap konsumen memiliki preferensi yang berbeda pada masing-masing produk yang terkait
 - 2) Dengan kebutuhan dan keinginan yang berbeda tiap konsumen terdapat perbedaan terhadap penilaian suatu produk

- 3) Setiap konsumen memiliki kepercayaan produk pada setiap produk
- 4) Tingkat kepuasan setiap konsumen terhadap *brand* atau merek berbeda pada saat evaluasi

6. Minat

a. Pengertian

Minat menurut Djali (2008) mengemukakan bahwa minat adalah penerimaan akan sesuatu dari diri sendiri dengan seputar diluar diri, dan minat berkaitan dengan perasaan suka/senang dari seseorang terhadap sesuatu objek (Alfazani & Khoirunnisa, 2021). Menurut Slameto (2003) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Prihatin, 2022). Minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik pada hal tertentu. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga dari hati sanubari. Semakin orang memiliki minat terhadap suatu hal, makin jauh keikutsertaan seseorang dalam mengikuti suatu kegiatan (Bintoro & Daryanto, 2017).

Minat adalah sebuah rasa suka atau tertarik pada suatu hal. Dari minat dapat mempengaruhi dan memotivasi pada tujuan seorang individu pada sebuah pencapaian tujuan. Minat berinvestasi adalah keinginan yang kuat untuk menempatkan dana yang dimiliki pada suatu perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam berinvestasi seorang individu dapat dikatakan berminat investasi apabila di dorong oleh factor-faktor pendukung seperti pelatihan dan return. Mendalami salah satu instrument investasi dan tata cara analisis nya merupakan tanda seorang individu memiliki minat dalam berinvestasi (Ratmojoyo, Supriyanto, & Nugraheni). Minat yang tinggi akan mempengaruhi proses mencapai tujuan yang diinginkan dengan maksimal (Dewati & Marfuah, 2021). Menurut Kotler dan

Amstrong menyatakan bahwa keputusan pembelian adalah memilih dan membeli suatu produk yang paling disukai dari beragam produk yang lain (Putra dkk, 2015).

Dari beberapa penjelasan beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah keinginan atau rasa tertarik pada suatu hal yang dapat mempengaruhi tujuan pencapaian sebuah goals yang di harapkan. Konsumen akan memiliki minat pada produk jika sebelumnya ada informasi yang diperoleh dan diikuti suatu keputusan pembelian.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Daniel Raditya mendefinisikan factor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi sebagai berikut:

- 1) Neutralinformation, informasi dari luar, dapat memberikan informasi tambahan untuk calon investor lebih komprehensif
- 2) Personalfinancialneeds, informasi pribadi dari calon investor selama berkecimpung dalam dunia investasi sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk berinvestasi selanjutnya
- 3) Self image, informasi yang berhubungan dengan citra perusahaan
- 4) Socialrevelance, informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab , perusahaan terhadap lingkungan sekitar
- 5) Classic, kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku
- 6) Professional recommendation, pendapat, saran/rekomndasi dari pihak=pihak professional atau para bidang investasi

7. Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi menurut Mulyadi sebagai modal yang ditanamkan dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan

datang. Dalam ilmu ekonomi, investasi diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang dan jasa di masa depan (Satya, dkk, 2020). Investasi adalah proses menanam atau menempatkan dana yang dimiliki pada suatu perusahaan yang dapat diharapkan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang (Marlin, 2020).

Investasi adalah kegiatan menempatkan dana atau harta pada satu atau lebih jenis asset dalam jangka waktu tertentu dengan harapan keuntungan atau peningkatan keuntungan dari dan yang telah ditanam pada masa yang akan datang (Hidayanti, 2017). Dalam berinvestasi dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya sebagai berikut (Hidayanti, 2017):

- 1) Aspek uang yang ditanam dan diharapkan , sehingga dapat menilai kelayakan investasi yang digunakan pada konsep uang
- 2) Aspek waktu sekarang dan masa datang, untuk menilai kelayakan investasi dari segi waktu
- 3) Manfaat investasi, penilaian dari aspek ini harus menilai kelayakan dari manfaat dan biaya yang dihasilkan dengan asas manfaat

b. Jenis-jenis investasi

1) Investasi pada asset finansial

Finansial asset merupakan investasi dalam bentuk kontrak tertulis dalam bentuk saham, obligasi, deposito dan yang lainnya. Investasi pada finansial asset dibedakan menjadi dua yaitu, a. finansial asset di pasar uang contohnya sertifikat deposito, surat berharga pasar uang dan lainnya; b. finansial asset pada pasar modal contohnya saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya.

2) Investasi pada real asset

Real asset merupakan investasi dalam bentuk asset berwujud seperti bangunan, tanah, emas, property dan lainnya. Investasi real asset diwujudkan dalam bentuk pembelian asset produktif, pendirian produk, pembukaan pertambangan dan yang lainnya. Termasuk dalam capital budgeting yaitu keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan tentang pengeluaran dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut lebih dari setahun.

c. Proses keputusan investasi

1) Menetapkan sasaran investasi

Sasaran investasi pada setiap individu berbeda-beda tergantung jenis investor. Apakah investor termasuk investor perorangan atau bidang usaha.

2) Menentukan kebijakan investasi

Tahap ini merupakan tahap penentuan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Dimulai dari penentuan keputusan alokasi asset yang menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas asset yang tersedia. Penentuan batasan jumlah dana, pajak dan biaya pelaporan.

3) Memilih strategi portofolio

Pada tahap ini menyangkut peran yang diambil perusahaan, apakah strategi aktif atau pasif. Strategi portofolio aktif adalah kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang tepat dan lebih baik. Strategi pasif adalah strategi yang hanya menjadikan indeks rata-rata ataupun reaksi pasar sebagai bahan pertimbangan investasi.

4) Memilih asset dan pembentukan postofolio

Tahap ini bertujuan untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan return diharapkan yang tertinggi dengan tingkat resiko tertentu atau sebaliknya

yang menawarkan return tertentu dengan tingkat resiko terendah.

5) Mengukur dan mengevaluasi kinerja

Merupakan tahap revaluasi untuk melihat apa yang telah dilakukan selama ini telah maksimal atau belum. Tahap pengukuran dan evaluasi kinerja ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses *benchmarking*. Proses *benchmarking* biasanya dilakukan pada indeks portofolio pasar digunakan untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang telah ditentukan dibandingkan kinerja portofolio lainnya (portofolio pasar) (Satya, 2020).

d. Prinsip-prinsip investasi

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Abdurrahman, investasi dibagi dalam dua makna yaitu, investasi merupakan pembelian saham, obligasi dan benda-benda tidak bergerak setelah dilakukan analisis. Dan investasi berarti pembelian alat produksi termasuk didalamnya benda-benda untuk dijual dengan modal berupa uang.

Dalam Islam, investasi merupakan suatu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan. Dalam hal investasi, prinsip masalah merupakan hal yang esensial dalam bermuamalah (Satya, 2020).

Melakukan kegiatan sesuai dengan syariat Islam merupakan hal yang paling utama bagi umat Islam. Dengan berinvestasi syariah umat Islam melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam.

Fatwa DSN MUI dikeluarkan oleh MUI No. 80/DSNMUI/III/2011 merupakan fatwa yang mengatur memilih investasi yang tidak diperbolehkan dalam prinsip-prinsip Islam, sebagai berikut:

- 1) Maisir, merupakan kegiatan yang didalamnya mencakup unsur perjudian, dengan pihak yang menang akan mengambil taruhannya
- 2) Gharar, adalah bentuk dari ketidakpastian mengenai kualitas atau kuantitas sampai pada objek dan penyerahan akad
- 3) Riba, segala bentuk tambahan dalam pertukaran barang-barang ribawi dan tambahan utang dengan sesuatu imbalan
- 4) Batil, bentuk jual beli yang tidak sesuai dengan akan dan rukun Islam
- 5) Bay' al ma'ad, bentuk jual beli dengan barang yang belum dimiliki barang yang diperjualbelikan
- 6) Ihtikar, membeli barang kebutuhan pokok pada saat harga mahal dan menyimpannya untuk dijual kembali saat harga naik
- 7) Taghrir, suatu kegiatan mempengaruhi seseorang dengan perkataan atau tindakan untuk melakukan transaksi
- 8) Ghabn, suatu ketidakseimbangan dua barang yang dipertukarkan dalam suatu akad
- 9) Talaqqi al-rukban, aktivitas jual beli barang dengan harga dibawah harga pasar
- 10) Tadlis, segala bentuk tindakan menyembunyikan cacat pada barang-barang yang dijual
- 11) Ghishsh, melakukan pemaparan tentang keistimewaan suatu barang dan menyembunyikan kecacatan produk
- 12) Tanajush/najsh, menawarkan produk lebih tinggi oleh pihak yang tidak berminat membelinya, untuk membeli kesan banyak berminat membelinya
- 13) Dharar, tindakan yang dapat menimbulkan bahaya bagi orang lain
- 14) Rishwah, pemberian untuk mengambil sesuatu yang bukan miliknya, membenarkan yang bathil dan menjadikan bathil bagi yang benar

15) Maksiat dan zalim, perbuatan yang merugikan, mengambil atau menghalangi hak orang lain yang tidak dibenarkan

e. Proses manajemen investasi

Manajemen investasi merupakan proses berlanjutan yang terdiri dari 5 tahapan sebagai berikut (Achsien, 2000, pp. 89-90):

1) Menetapkan tujuan investasi

Tujuan investasi akan berbeda-beda setiap investor sesuai keuangan masing-masing. Dalam perusahaan investasi memiliki tujuan yang dinyatakan dalam prospectus, biasanya di ekspresikan dalam term risk dan return, mengingat terdapat hubungan signifikan dari return dan risiko.

2) Membuat kebijakan investasi

Memiliki arti bahwa menspesifikan jenis-jenis risiko yang ditanggung dan keterbatasan yang dihadapi. Batasan yang dihadapi biasanya berupa pajak atau factor legal dan penganturannya.

3) Memilih strategi portofolio

Strategi portofolio memiliki peran penting dalam berinvestasi, karena strategi yang tepat dapat mencapai tujuan dan kebijakan investasi yang telah ditetapkan, hal tersebut dikarenakan kebijakan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan strategi investasi.

8. Pasar modal Syariah

a. Pengertian pasar modal

Menurut Undang-Undang pasar modal no 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Marzuki Usman pasar modal adalah pelengkap disektor keuangan terhadap dua lembaga yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Investor membeli instrumen

pasar modal yang berbentuk surat-surat berharga (sekuritas) atau efek (Hermuningsih, 2012).

Secara umum pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi dalam memperoleh modal (Kasmir, 2005). Pasar modal adalah sistem keuangan yang terorganisir, termasuk bank komersial dan semua perantara keuangan dan surat berharga yang beredar (Al Umar & Zuhri, 2019). Pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan suart berharga sesuai dengan pasal 1 ayat (13) Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995. Pasar modal syariah dan konvensional tidak saling eksklusif dalam UUPM, karena pasar modal sama-sama berperan penting sebagai sarana investasi jangka panjang dalam perekonomian suatu Negara (Bakhri, 2018).

b. Manfaat pasar modal

1) Manfaat bagi investor

- a) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, tercermin pada peningkatan harga saham mencapai capital gain
- b) Memperoleh dividen bagi yang memiliki saham
- c) Memiliki hak suara dalam pengambilan keputusan
- d) Mudah mengganti instrumen investasi

2) Manfaat bagi emiten (perusahaan)

- a) Jumlah dana yang dihimpun bisa berjumlah besar
- b) Keterganungan terhadap bank menjadi kecil
- c) Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas
- d) Profesionalisme dalam manajemen meningkat
- e) Cash flow hasil penjualan saham biasanya lebih besar dari harga nominal perusahaan

3) Manfaat bagi pemerintah

- a) Mendorong laju pembangunan
- b) Mendorong investasi

- c) Penciptaan lapangan kerja
- d) Mengurangi anggaran bagi BUMN (Badan Usaha Milik Negara) (Hermuningsih, 2012)

c. Jenis-jenis pasar modal

- 1) Pasar perdana, pertama kali pasar efek-efek diperdagangkan sebelum dicatatkan di bursa efek. Pertama kali ditawarkan oleh pihak penjamin emisi melalui perantara pedagang efek sebagai agen penjual. Proses ini biasa disebut penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*).
- 2) Pasar sekunder, pasar dari efek yang telah dicatatkan di bursa. Tempat investor dapat melakukan kegiatan transaksi jual beli efek. Harga saham terbentuk dari tawaran jual beli investor disebut *order driven market*.
- 3) Pasar ketiga, sarana transaksi jual beli efek antara anggota bursa serta investor dan harga dibentuk oleh market maker. Sering disebut OTC (*over the counter*).
- 4) Pasar keempat, sarana transaksi jual beli antara investor tanpa melalui perantara efek. Pada pasar ini hanya dilakukan oleh investor besar karena dapat menghemat biaya transaksi.

d. Pasar modal syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang mengandung prinsip syariah dalam kegiatan transaksi dan juga kegiatan yang terbatas pada hal-hal yang haram seperti riba, perjudian, spekulasi dan sebagainya (Fadhilla, 2018).

Menurut fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di pasar modal yaitu (Fadhilla, 2018):

- 1) Efek syariah, meliputi saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIK EBA) syariah, dan surat berharga lainnya sesuai dengan prinsip syariah

- 2) Saham syariah, bukti kepemilikan pada suatu perusahaan yang berprinsip syariah
 - 3) Obligasi syariah, surat berharga jangka panjang berprinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi dengan mengharuskan untuk membayar pendapatan kepada pemegang
 - 4) Reksadana syariah, reksadana yang berjalan berdasarkan ketentuan dan prinsip syariah
 - 5) Efek beragun asset syariah, efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi EBA syariah dengan portofolio terdiri dari asset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial
 - 6) Surat berharga komersial syariah, pengakuan atas pembiayaan dalam jangka waktu tertentu sesuai prinsip syariah
- e. Kriteria efek syariah

Menurut DSN (Dewan Syariah Nasional) yang dibentuk pada 4 Oktober 2003 memberikan ketentuan kriteria yang termasuk dalam produk yang sesuai prinsip syariah (Fadhilla, 2018):

- 1) Jenis usaha, segala produk dan jasa serta pengelolaan perusahaan tidak bertentangan dengan prinsip syariah seperti perjudian atau permainan yang tergolong judi
- 2) Transaksi dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian tanpa adanya unsur gharar, riba nasisir, risywah, maksiat, dzolim

Investasi merupakan konsep ajaran Islam yang memenuhi proses tadrij trichotomy pengetahuan, juga bernuansa spiritual, oleh karena itu investasi sangat dianjurkan (Huda & Heykal, 2010, p. 185).

اِنَّ كَيْدَ الرَّبِّ لَشَدِيدٌ
 اِنَّ رَبَّكَ لَخَبِيرٌ
 بِمَا تَكْفُرُ

“ ... Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba ... ” (QS. Al-Baqarah: 275)

اِنَّ رَبَّكَ لَخَبِيرٌ
 بِمَا تَكْفُرُ
 اِنَّ رَبَّكَ لَخَبِيرٌ
 بِمَا تَكْفُرُ
 اِنَّ رَبَّكَ لَخَبِيرٌ
 بِمَا تَكْفُرُ
 اِنَّ رَبَّكَ لَخَبِيرٌ
 بِمَا تَكْفُرُ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa:29)

Pada ayat-ayat diatas menjelaskan bahwa kegiatan jual beli yang dilandaskan pada hukum syariah hukumnya halal. Hal tersebut berlaku pada investasi di pasar modal. Konsep investasi dalam ajaran Islam diwujudkan dalam bentuk nonfinansial yang berimplikasi pada kehidupan ekonomi yang kuat (Huda & Nasution, 2007, p. 20).

اِنَّ رَبَّكَ لَخَبِيرٌ
 بِمَا تَكْفُرُ
 اِنَّ رَبَّكَ لَخَبِيرٌ
 بِمَا تَكْفُرُ
 اِنَّ رَبَّكَ لَخَبِيرٌ
 بِمَا تَكْفُرُ

“Katakanlah (Muhammad), Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalnnya.” (QS. Al-Isro: 84)

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu memiliki minat atau keinginan masing-masing yang disebabkan oleh dorongan untuk dapat meraihnya.

2. Hadist

لَا تَبِيعُوا شَيْئًا
مَّا لَيْسَ بِكُمْ
يَا

“Jangan menjual sesuatu yang tidak ada padamu.” (HR. al-Bukhori) (Idri, 2015).

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka aau penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai jawaban atau hipotesis sementara. Kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka teori atau landasan teori yang dapat digunakan sebagai pembanding antara hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa kajian pustaka dari penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 3. Kajian pustaka

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Erviatin (2018) “Pengaruh Persepsi, Preferensi Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Menggunakan Jasa Transportasi Online GO-JEK”	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel persepsi, preferensi dan perilaku konsumen terhadap minat menggunakan GO-JEK.	Perbedaan penelitian Erviatin dengan penelitian ini yaitu objek penelitian dalam penelitian Erviatin, minat menggunakan jasa transportasi online, sedangkan penelitian ini minat berinvestasi.

2.	<p>Zulkarnaen (2020)</p> <p>“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)”</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan hasil penelitian bahwa persepsi mahasiswa secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnaen adalah tidak terdapat variabel pengaruh potensi dan preferensi.</p>
3.	<p>Kurniawan (2018)</p> <p>“Analisis Potensi investasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi berpikir tentang investasi, memiliki potensi emosi dalam menerima segala resiko investasi, potensi fisik dalam mengukur kegiatan investasi, potensi sosial dalam mempelajari</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan cakupan variabel tidak membahas mengenai persepsi dan preferensi.</p>

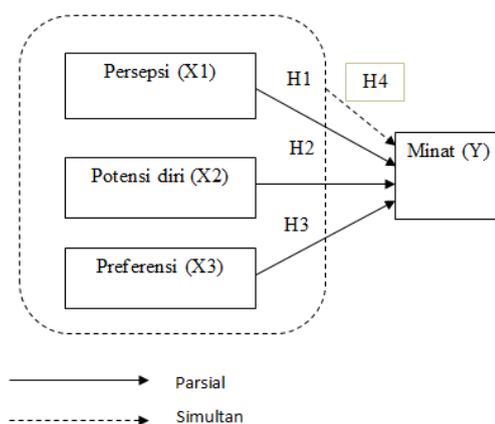
		<p>ketrampilan berinvestasi dilingkungan.</p>	
4.	<p>Kaidah (2018)</p> <p>“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dan Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung).”</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah. Namun persepsi mahasiswa di Fakultas Syariah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat Investasi di pasar modal syariah.</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kaidah tidak membahas mengenai variabel potensi dan preferensi.</p>

5.	Putri (2019) “Preferensi Masyarakat Kabupaten Serdang Begadai Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah.”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan menjadi variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Putri membahas mengenai preferensi terhadap minat menabung, sedangkan fokus penelitian ini mengenai minat berinvestasi di pasar modal syariah.
----	--	---	--

D. Kerangka Penelitian

Berikut kerangka penelitian pengaruh persepsi dan preferensi terhadap minat investasi di pasar modal syariah digambarkan melalui kerangka pemikiran:

Gambar 4. Kerangka Penelitian



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi (Y), sedangkan untuk variabel independen dalam peneltian ini yaitu persepsi (X1), potensi (X2), preferensi (X3).

E. Hipotesis

Dari rumusan masalah di atas, gambaran sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi terhadap minat investasi di pasar modal syariah

Persepsi adalah proses pememilihan, pengorganisasian, dan interpretasi informasi untuk membentuk gambaran yang bermakna. Persepsi adalah proses dimana seorang memahami sekitar, melalui organisasi dan interpretasi yang merupakan stimulus dalam pengalaman mental yang dapat mengarah pada minat tertentu. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketika seseorang memiliki persepsi yang baik maka akan berdampak baik pula pada hal-hal terkait (Suci & Andre, 2020).

Theory of planned behavior yang diusulkan Icak Ajzen menjelaskan bahwa suatu sikap dan perilaku seseorang muncul karena memiliki niat dalam melakukan sesuatu. Teori ini juga menyatakan semakin individu mengevaluasi suatu perilaku akan semakin memiliki efek positif dan semakin besar kemungkinan individu menjadi positif tentang perilaku tersebut. Semakin banyak orang yang memberikan ulasan negatif, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menolak tindakan tersebut (Ghozali, 25 Grand Theory, 2020). Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Radja (2019) menunjukkan hasil bahwa secara parsial persepsi mahasiswa tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Terdapat factor

lain selain persepsi yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah seperti factor lingkungan, keluarga dan finansial. Persepsi mahasiswa yang berasal dari factor internal atau eksternal seperti factor lingkungan, keluarga dan pasangan mempengaruhi persepsi yang sangat menentukan keputusan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Hubungan antara persepsi dengan minat berinvestasi adalah apabila seorang individu memiliki persepsi atau pandangan yang baik terhadap investasi maka minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal akan tinggi. Namun apabila seorang individu memiliki persepsi yang buruk atau memiliki stigma negatif mengenai investasi maka minat mahasiswa dalam investasi juga akan menurun. Hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu:

H1 : Persepsi berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh potensi diri terhadap minat investasi di pasar modal syariah

Potensi diri merupakan suatu kemampuan yang terdapat pada diri seorang individu baik yang belum berwujud maupun yang telah berwujud yang belum sepenuhnya terlihat atau digunakan secara maksimal (Aisyah, 2020). Untuk mengetahui pilihan produk saat akan melakukan investasi di suatu *capital market*, harus terlebih dahulu mengetahui kemampuan atau pengetahuan yang terdapat pada diri sendiri. Karena potensi yang terdapat pada diri setiap mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi, keterlibatan dan kepribadian.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (Icak Ajzen) menunjukkan bahwa seseorang lebih mungkin untuk melakukan perilaku tertentu jika mereka pikir mereka dapat melakukannya dengan baik. Teori ini mencakup kontrol perilaku yang dirasakan, mengacu pada sejauh mana seorang mahasiswa mengetahui bahwa diri sendiri mengendalikan

perilaku tertentu. Salah satu dimensi yang dapat mempengaruhi kontrol perilaku adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* mengacu pada tingkat kesulitan yang diperlukan untuk melakukan perilaku atau kemampuan pada diri sendiri dalam melakukan perilaku (Ghozali, 2012). Dalam proses pengambilan keputusan pada investasi ditentukan oleh kemampuan diri mereka sendiri. Dalam hasil penelitian Kurniawan (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi rata-rata memiliki potensi yang baik baik potensi berpikir, potensi emosi, potensi fisik dan potensi sosial terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Hubungan antara potensi diri dengan minat investasi adalah mahasiswa akan merasa memiliki potensi dalam berinvestasi jika mereka dalam perkuliahan telah mendapat pengetahuan dasar tentang investasi. Pengetahuan dapat diperoleh dalam suatu komunitas yang diikuti dapat berupa tentang pengetahuan dasar investasi dan cara memulai investasi. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2 : Potensi diri berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh preferensi terhadap minat investasi di pasar modal syariah

Preferensi merupakan kecenderungan untuk memilih atau harus mengambil atau memiliki prioritas atas orang lain, prioritas, pilihan, kesukaan (Yulianti, 2018). Preferensi juga berarti minat atau kesukaan. Preferensi diartikan sebagai kemampuan konsumen dalam memilih suatu produk dengan cara mengurutkan tinggi rendahnya daya guna yang diperoleh. Preferensi dapat dipengaruhi oleh informasi persepsi atau interaksi antar masyarakat berdasarkan latar belakang masing-masing mahasiswa (Farasa, 2017).

Dalam teori *Revealed Preference* atau preferensi nyata menyatakan bahwa daya guna lebih dirasakan oleh konsumen dan daya guna dapat diukur. Teori ini menjelaskan bahwa setiap konsumen

memiliki preferensi masing-masing yang mengarahkan pada keputusan pembelian. Prinsip utama yang mendasari pilihan konsumen pada suatu produk yaitu preferensi (Demuynck & Hjertstrand, 2019). Teori preferensi menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dalam menentukan pilihan dipengaruhi oleh harga dan pendapatan yang bervariasi (Azmansyah & Arief, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Erviatin (2018) menunjukkan hasil bahwa pengaruh preferensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Preferensi konsumen pada instrument pasar modal adalah penilaian keinginan terbaik dari konsumen dalam menentukan berbagai pilihan instrument pasar modal.

Hubungan antara preferensi dengan minat investasi yaitu bagaimana seorang individu dapat menentukan pilihan dalam melakukan keputusan pembelian yang berasal dari persepsi informasi yang diperoleh. Preferensi terhadap investasi yaitu suatu keinginan mahasiswa dalam memilih salah satu instrument investasi di pasar modal. Preferensi mahasiswa dalam memilih salah satu instrumen pasar modal beragam sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing mahasiswa. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H3 : Preferensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

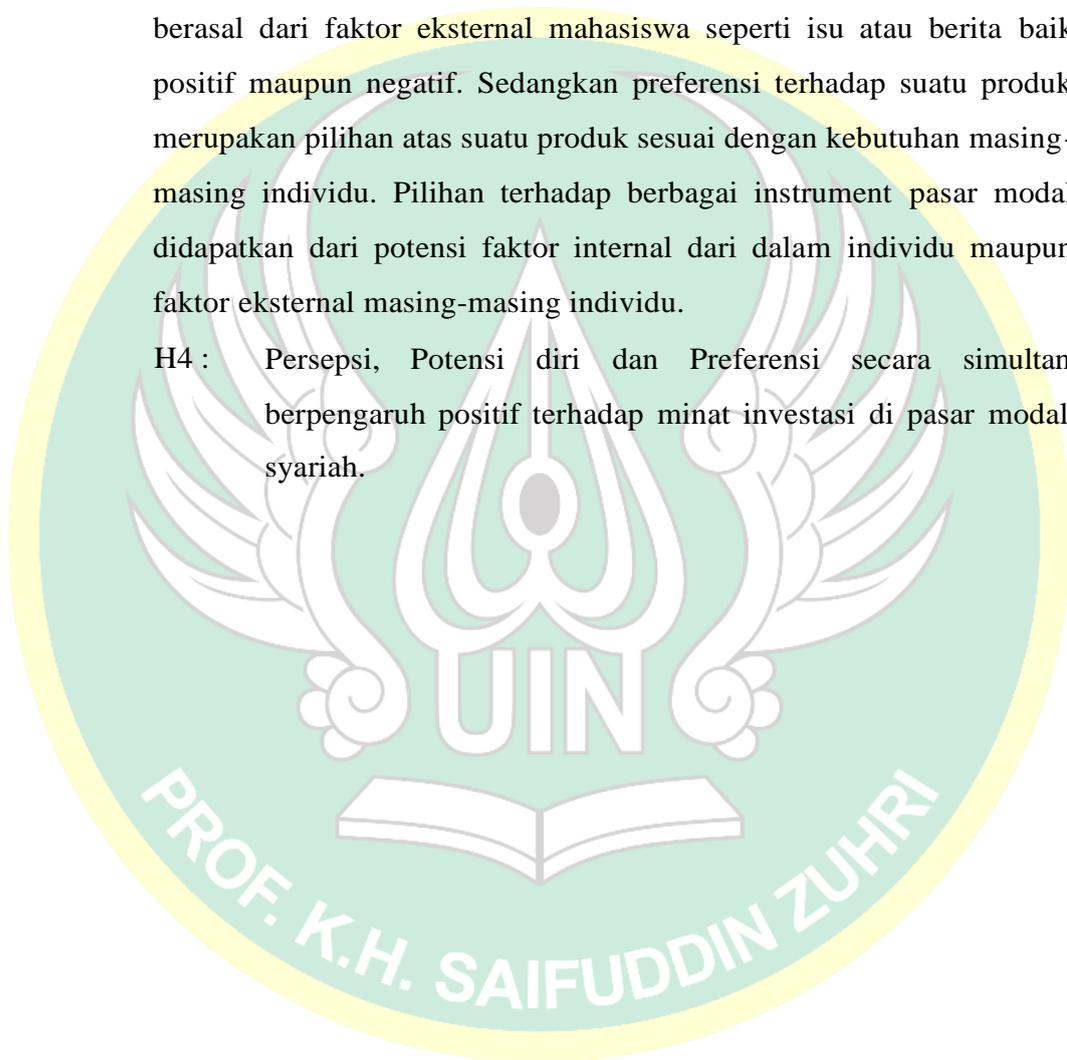
4. Pengaruh Simultan Persepsi, Potensi diri dan Preferensi terhadap minat investasi di pasar modal syariah

Pengaruh persepsi, potensi diri dan preferensi terhadap minat investasi di pasar modal dapat dikatakan saling berkaitan satu sama lain. Persepsi merupakan proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan responsif dalam memberikan arti pada lingkungan sekitar. Apabila individu telah memiliki motivasi maka orang tersebut siap bertindak, tindakan tersebut dipengaruhi oleh persepsi pada situasi yang dihadapi (Subakti dkk, 2018). Sedangkan Potensi diri merupakan kemampuan seorang individu yang terdapat pada diri setiap mahasiswa yang sudah diketahui ataupun belum

diketahui (Aisyah, 2020). Serta Preferensi diartikan sebagai suatu pilihan atau kecenderungan mahasiswa dalam memilih produk atau jasa yang akan dibeli atau dikonsumsi (Yulianti, 2018).

Persepsi memiliki kaitan yang erat dengan potensi, hal tersebut dikarenakan potensi seorang mahasiswa atau masyarakat di dapatkan dari pandangan mahasiswa tersebut mengenai hal yang berkaitan berasal dari faktor eksternal mahasiswa seperti isu atau berita baik positif maupun negatif. Sedangkan preferensi terhadap suatu produk merupakan pilihan atas suatu produk sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Pilihan terhadap berbagai instrument pasar modal didapatkan dari potensi faktor internal dari dalam individu maupun faktor eksternal masing-masing individu.

H4 : Persepsi, Potensi diri dan Preferensi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif karna hasil data diperoleh langsung di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, UMP dan Unsoed. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta mendapatkan data-data yang akurat dan jelas (Sugiyono, 2015).

B. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Universitas Muhamadiyah Purwokerto. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak 30 November 2022 – 30 Januari 2022. Penelitian ini mengambil studi kasus pada anggota GenBI karena tertarik untuk mengetahui pengaruh persepsi, potensi dan preferensi yang mempengaruhi minat investasi (studi pada anggota GenBI di perguruan tinggi wilayah Purwokerto).

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang bukan hanya objek/orang tetapi juga subjek yang mempunyai karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat disimpulkan. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki pada subjek/objek penelitian tersebut (Sugiyono, 2015). Populasi dalam

penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dan tergabung dalam komunitas GenBI di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Unibersitas Muhammadiyah Purwokerto yang mencakup 175 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Jika populasi dalam suatu penelitian besar, maka tidak memungkinkan untuk menggunakan semua populasi tersebut karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelttian harus benar-benar representatif (mewakili) dari populasi (Sugiyono, 2015).

Teknik sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan *simple random* sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di perguruan tinggi wilayah Purwokerto. Jumlah populasi akan menggunakan rumus Slovin yang akan ditemukan jumlah minimal sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan yang ditolerir

dari data populasi diketahui jumlah anggota GenBI di perguruan tinggi Purwokerto berjumlah 175 mahasiswa, maka berdasar diatas, peneliti dapat menghitung sebagai berikut:

$$n = \frac{175}{1 + 175(0,05)^2}$$

$N = 121,7$ dibulatkan menjadi 122

Berdasar perhitungan di atas, maka dapat diketahui sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 122 mahasiswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dapat disimpulkan (Sugiyono, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor dan antecedent (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Persepsi

Persepsi adalah seperangkat objek yang dinilai sesuai atau mendekati kesesuaian dengan persyaratan yang dikehendaki oleh konsumen (investor). Menurut William J Staton, mengartikan persepsi sebagai pertalian investor berdasarkan pengalaman melalui stimulasi yang diterima oleh indera. Rangsangan yang kuat tersebut akan memikat persepsi orang (Malik, 2017). Adapun indikator dalam persepsi sebagai berikut:

- 1) Keinginan memperluas dan mencari informasi
- 2) Mengembangkan cara khusus dalam memahami sesuatu
- 3) Membentuk karakter yang melahirkan ciri khas

b. Potensi diri

Potensi adalah kemampuan individu yang belum dan akan terwujud namun belum terlihat maksimal (Aisyah, 2020). Potensi diri merupakan kemampuan dasar manusia yang masih terpendam dalam dirinya dan menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu kekuatan nyata dalam kehidupan diri sendiri (Solihat dkk, 2020).

Adapun indikator potensi diri sebagai berikut:

- 1) Suka belajar
- 2) Sikap luwes
- 3) Berani melakukan perubahan
- 4) Tidak menyalahkan orang lain
- 5) Bertanggung jawab

c. Preferensi

Preferensi adalah pilihan suka dan tidak suka mahasiswa dalam memilih dan mengkonsumsi suatu produk (Hakim, 2016). Preferensi menurut Markowitz (1952) dalam teori preferensi investasi berdasarkan expected return serta risk melalui portofolio tersirat dengan memandang para investor memiliki kegunaan yang tidak berbeda. Pemahaman dan pengetahuan tentang investasi menjadi dasar seseorang untuk memulai investasi, terutama pengetahuan tentang dasar-dasar investasi termasuk resiko yang didapat saat berinvestasi sehingga bisa dipakai sebagai pengambilan keputusan (Putri dkk, 2020).

Adapun indikator preferensi sebagai berikut:

- 1) Faktor sosial
- 2) Pengaruh lingkungan
- 3) Keberanian mengambil resiko

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel output,

kriteria dan konsekuensi (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

a. Minat Investasi

Minat pada dasarnya adalah menerima hubungan antara diri sendiri dan hal-hal eksternal. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya (Slameto, 2010). Minat berinvestasi adalah keinginan kuat pada individu untuk menemukan dan mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi pada fase praktis (Prihatin, 2022). Adapun indikator variabel minat investasi sebagai berikut:

- 1) Keinginan mencari tahu tentang investasi
- 2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari investasi
- 3) Mencoba investasi

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung dapat diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin data primer merupakan data yang sumber-sumbernya di peroleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian (Rahmadi, 2011). Data primer dalam penelitian ini adalah sumber langsung dari Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri, Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto untuk melakukan observasi dan penyebaran kuesioner/angket. Sehingga untuk memperoleh data dan informasi terkait minat mahasiswa terhadap investasi di pasar modal syariah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber

yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian (Rahmadi, 2011). Data sekunder dalam penelitian ini adalah dengan mengunjungi website <https://www.generasibaruindonesia.com> yang berisi profil genBI.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang ada di lapangan dalam rangka mencapai tujuan penelitian sesuai yang diharapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2015).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan adalah skala likert 10 point. Menurut Preston dan Colman (2000) skala likert dengan dinilai semakin bagus jika ukuran stabilitas tinggi. Tingkat validitas akan meningkat dengan meningkatnya jumlah kategori respon atau point skala (Preston & Colman, 2000). Responden diminta menilai dengan membubuhkan skor tertentu yang sudah disediakan yang bergerak dari 1 sampai 10 sebagai skor tertinggi.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat digunakan dalam memeriksa secara langsung seberapa jauh suatu alat telah berfungsi (Sumarna S, 2005: 50). Dalam melakukan pengujian kevalidan data penelitian, maka dapat menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx_y : Koefisien korelasi
- X : Nilai total jawaban dari masing-masing nomor responden
- Y : Total butir dari jawaban responden
- x : Jumlah skor butir
- y : Jumlah skor total
- N : Jumlah sampel

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikansi 5 %. Pengujian data dikatakan valid jika nilai signifikansi < 0,05 atau nilai r hitung > r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menyangkut tingkat kepercayaan, keterandalan, konsistensi atau kestabilan hasil suatu pengukuran (Indrawati, 2015: 155). Menurut Sugiyono, 2015 menganalisis bahwa data penelitian dikatakan reliable jika koefisien realibilitas minimal 0,6 atau konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dapat menggunakan rumus *cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- Rii : Realibilitas instrument
 K : Banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total skor

3. Uji Asumsi Klasik

Agar memperoleh analisis regresi yang baik harus memnuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi yang berdistribusi normal atau bisa juga membukikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai $Sig > \alpha (0,05)$.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolonieritas
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 10\%$ dan nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua

pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas pada model regresi berganda dengan melihat grafik scatterplot atau dari variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika pada pola tertentu, titik-titik membentuk pola yang teratur maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika pada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan untuk memprediksi satu variabel tergantung berdasarkan dua atau lebih variabel bebas. Peneliti menggunakan uji analisis regresi berganda Karena untuk menguji hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen serta digunakan sebagai alat untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Persamaan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (minat investasi)

a = konstanta

$b_1b_2b_3$ = koefisien regresi

$X_1X_2X_3$ = variabel bebas

X_1 = persepsi

X_2 = potensi diri

X_3 = preferensi

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t di lakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh variabel independen (persepsi, potensi diri dan preferensi) terhadap variabel dependen (minat investasi) secara mandiri. Pengujian parsial merupakan pengujian yang dilakukan secara individu untuk

melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat.

1) Merumuskan Hipotesis

a) Pengujian Persepsi (X_1)

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh antara persepsi terhadap minat investasi

H_{a1} = Terdapat pengaruh antara persepsi terhadap minat investasi

b) Pengujian Potensi diri (X_2)

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh antara potensi diri terhadap minat investasi

H_{a2} = Terdapat pengaruh antara potensi diri terhadap minat investasi

c) Pengujian Preferensi (X_3)

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh antara preferensi terhadap minat investasi

H_{a3} = Terdapat pengaruh antara preferensi terhadap minat investasi

2) Menentukan Taraf Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji analisis ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, yang digunakan untuk menentukan t tabel sebagai batas penerimaan dan penolakan H_0 .

3) Kriteria Pengujian

Kriteria uji t sebagai berikut (Santoso, 2018):

a) Jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel t maka H_0 ditolak

b) Jika statistik hitung (angka t output) < statistik tabel (tabel t) maka H_0 diterima

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan ada tidaknya pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji hipotesis ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen (persepsi, potensi diri dan preferensi) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (minat investasi).

1) Merumuskan Hipotesis

Uji F dilakukan dengan menggunakan F hitung dan F tabel sebagai berikut:

H_{04} = Tidak terdapat pengaruh antara persepsi, potensi diri dan preferensi terhadap minat investasi secara simultan

H_{a4} = Terdapat pengaruh antara persepsi, potensi diri dan preferensi terhadap minat investasi secara simultan

2) Menentukan Taraf Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji analisis ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, yang digunakan untuk menentukan t tabel sebagai batas penerimaan dan penolakan H_0 .

3) Kriteria Pengujian

Kriteria penilaian dalam uji F sebagai berikut (Santoso, 2018):

- a) Jika statistik hitung (angka F output) > statistik tabel (tabel F) maka H_0 ditolak
- b) Jika statistik hitung (angka F output) < statistik tabel (tabel F) maka H_0 diterima

c. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinan (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model variabel independen (persepsi, potensi dan preferensi) dalam menerangkan variasi variabel dependen (minat investasi). *Adjusted R Square* mengambil nilai antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted R Square* kecil berarti daya

penjelas variabel independen terhadap variabel dependen sangat kecil dan terbatas. Jika nilainya mendekati 1, berarti variabel bebas menyediakan semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen. Jika ada nilai negative Adjusted R Square dalam uji eempiris, maka nilai ini dianggap nol (Ikhwani, Sofia, & Sunaryo, 2019).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Sejarah umum GenBI (Generasi Baru Indonesia)

Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki visi yaitu menjadi bank yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian Indonesia. Dalam mewujudkan visi tersebut melalui departemen komunikasi menyelenggarakan berbagai program sosial salah satunya peningkatan SDM unggul. Melalui program dedikasi untuk negeri sejak 2011 Bank Indonesia telah memberikan beasiswa kepada lebih dari 25.000 mahasiswa di seluruh nusantara. Beasiswa Bank Indonesia ini merupakan program sosial dari Bank Indonesia dengan tujuan untuk ikut berkontribusi dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa dengan memberikan bantuan dana pendidikan. Departemen komunikasi akan bertindak sebagai pembina GenBI tingkat nasional (BI, 2021).

GenBI yaitu sebuah wadah yang menaungi para mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia diseluruh daerah. Wadah ini dirancang agar menjadi tempat untuk mengasah kemampuan para anggotanya, mendorong minat dan bakat melalui berbagai pelatihan dan monitoring bersama para ahli di bidangnya. Selain itu GenBI diharapkan mampu melahirkan pemimpin yang inovatif dan kreatif dengan mengutamakan tanggung jawab sosial dan empati kepada sesama. Organisasi GenBI dapat dikatakan sebagai salah satu upaya Bank Indonesia untuk mencetak generasi muda yang berkualitas, membawa perubahan positif bagi lingkungan dan bangsa Indonesia.

GenBI nasional dibentuk pada 11 November 2011 diresmikan oleh Gubernur BI ke-14, Darmin Nasution. Saat ini GenBI telah tersebar di 175 universitas baik negeri atau swasta di seluruh Indonesia, salah satunya Purwokerto. GenBI Purwokerto hadir

pertama kali pada tahun 2016 di Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kemudian. Kemudian pada tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Purwokerto mulai ikut bergabung atau menjadi mitra Bank Indonesia sehingga saat ini di Purwokerto memiliki tiga komisariat (universitas). Saat ini anggota GenBI Purwokerto berjumlah 175 mahasiswa, diantaranya 50 mahasiswa UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri, 50 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Universitas Jenderal Soedirman sebanyak 75 mahasiswa.

2. Visi Misi GenBI Purwokerto

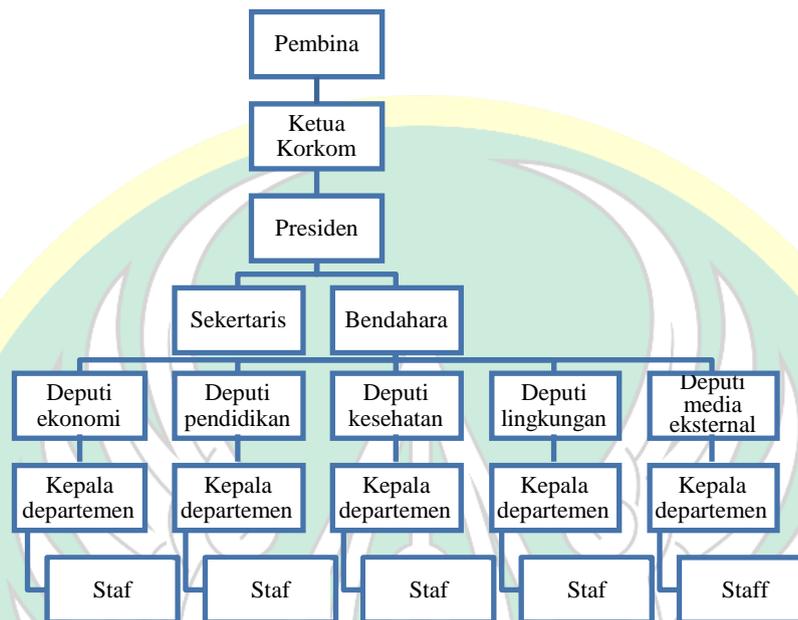
a. Visi GenBI Purwokerto

“Bersinergi dalam mewujudkan GenBI Purwokerto sebagai generasi intelektual yang menunjang tinggi semangat solidaritas, berintegrasi dan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar.”

b. Misi GenBI Purwokerto

- 1) Menjadikan GenBI sebagai wadah untuk mengoptimalkan skill serta untuk menggali potensi kreatifitas anggota
- 2) Menciptakan program yang berdampak bagi anggota GenBI Purwokerto dan tepat sasaran
- 3) Menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal untuk menunjang eksistensi GenBI Purwokerto

c. Struktur organisasi

Tabel 4. Struktur organisasi

Sumber: GenBI Purwokerto

B. Profil Responden

Pada uraian data responden berikut bertujuan untuk mengetahui profil responden dan mengetahui hubungan antar variabel. Terdapat beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Profil responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	36	30%
Perempuan	86	70%
Total	122	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan output analisis hasil tabulasi diatas, diketahui bahwa mayoritas responden yang memberikan informasi berjenis

kelamin perempuan dengan frekuensi 86 responden atau 70%. Sedangkan frekuensi jenis kelamin laki-laki sebanyak 36 atau 30% responden.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17 - 20 Tahun	38	31%
21 - 25 Tahun	84	69%
> 25 Tahun	0	0%
Total	122	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabulasi diatas, diketahui bahwa mayoritas responden berada pada usia 21-25 tahun dengan angka 84 atau 69%. Sedangkan responden dengan rentang usia 17-20 tahun memiliki tingkat lebih kecil yaitu 31% atau 38 responden dan tidak terdapat anggota dengan usia >25 tahun.

3. Karakteristik berdasarkan universitas

Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan universitas

Universitas	Frekuensi	Presentase
UIN SAIZU	49	40%
UMP	36	30%
UNSOED	37	30%
Total	122	100%

Sumber: data penelitian diolah, 2022

Berdasarkan output hasil analisis tabulasi diatas, diketahui bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner terdapat pada universitas Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) dengan frekuensi sebanyak 49 atau 40%. Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) sebanyak 36 atau 30% dan jumlah frekuensi Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) sebanyak 37 atau 30%.

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil uji validitas

Berdasarkan hasil output olahan data menggunakan aplikasi SPSS 26, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Uji validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Kriteria
Persepsi (X1)	X1.1	0.386	0.176	Valid
	X1.2	0.281		Valid
	X1.3	0.703		Valid
	X1.4	0.766		Valid
	X1.5	0.729		Valid
	X1.6	0.602		Valid
	X1.7	0.632		Valid
	X1.8	0.588		Valid
	X1.9	0.188		Valid
Potensi diri (X2)	X2.1	0.694	0.176	Valid
	X2.2	0.724		Valid
	X2.3	0.771		Valid
	X2.4	0.705		Valid
	X2.5	0.640		Valid
	X2.6	0.747		Valid
	X2.7	0.701		Valid
	X2.8	0.457		Valid
	X2.9	0.460		Valid
	X2.10	0.492		Valid
	X2.11	0.536		Valid

Preferensi (x3)	X3.1	0.612	0.176	Valid
	X3.2	0.661		Valid
	X3.3	0.723		Valid
	X3.4	0.636		Valid
	X3.5	0.676		Valid
	X3.6	0.613		Valid
	X3.7	0.650		Valid
	X3.8	0.584		Valid
Minat investasi (Y)	Y1	0.821	0.176	Valid
	Y2	0.834		Valid
	Y3	0.809		Valid
	Y4	0.796		Valid
	Y5	0.841		Valid
	Y6	0.710		Valid
	Y7	0.684		Valid

Sumber : lampiran 3, 2023

Dengan nilai signifikansi 5% didapat hasil t tabel 0.176. berdasarkan hasil uji validitas pada lampiran.3 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner memiliki nilai signifikansi < 0.05. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat dikatakan data valid dan dapat dilanjutkan untuk proses pengolahan data selanjutnya. Berdasarkan hasil uji validitas diatas didapat hasil variabel persepsi (X1), potensi diri (X2), preferensi (X3) dan minat investasi (Y) dikatakan valid dengan nilai seluruh t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 0.176, diartikan bahwa data penelitian benar karena sesuai dengan standarisasi tolak ukur pengambilan keputusan.

2. Uji reliabilitas

Berdasarkan olah data penelitian menggunakan aplikasi SPSS 26 dapat diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 9. Uji reliabilitas

Variabel	Alpha cronbach	Nilai batas	Keterangan
Persepsi	0.720	0.60	Reliable
Potensi diri	0.859		Reliable
Preferensi	0.791		Reliable
Minat investasi	0.893		Reliable

Sumber : lampiran 4, 2023

Berdasarkan hasil uji penelitian diatas, menunjukkan bahwa semua nilai cronbach alpha lebih dari 0.60, variabel persepsi memiliki nilai 0.720 dikatakan reliabel, variabel potensi diri 0.850 dikatakan reliable, variabel preferensi sebesar 0.791 dikatakan reliabel dan variabel minat investasi sebesar 0.893 dikatakan reliabel, maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan pada variabel penelitian konsistensi atau reliabel.

D. Hasil uji analisis data

1. Uji asumsi klasik

Dalam pengujian data untuk memperoleh regresi yang baik, perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat pengujian regresi. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji

normalitas wajib terpenuhi jika digunakan untuk mengukur data ordinal, interval atau rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0.05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.66057599
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.030
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: lampiran 5, 2023

Berdasarkan hasil olahan data uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200, artinya bahwa nilai tersebut lebih besar (> 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui terjadi gejala interkorelasi antar variabel independen atau tidak. Untuk melihat gejala tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan uji

multikolonieritas yaitu jika nilai Tolerance > 0.10 dan VIF < 10.00 maka dinilai tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Tabel 11. Uji multikolonieritas

Variabel	Collinearity statistic	
	Tolerance	VIF
Persepsi (X1)	0.764	1.308
Potensi diri (X2)	0.508	1.968
Preferensi (X3)	0.446	2.243

Sumber : lampiran 5, 2023

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance sebesar 0.764, 0.508 dan 0.446 lebih besar dari 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi gejala multikolonieritas. Sedangkan jika dilihat dari nilai VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas dengan uraian hasil berikut 1,308, 1.968 dan 2.243 $< 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat kesamaan varians residual dari pengamatan satu ke yang lainnya. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji Glejser. Dengan dasar pengambilan keputusan dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel dan nilai signifikansi > 0.05 .

Tabel 12. Uji heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Persepsi	0.364
Potensi	0.748
Preferensi	0.104

Sumber : lampiran 5, 2023

Berdasarkan hasil uji analisis SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0.05, yaitu nilai variabel persepsi sebesar 0.364, variabel potensi sebesar 0.748 dan variabel preferensi sebesar 0.104 diketahui bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam analisis penelitian.

2. Regresi linier berganda

Regresi berganda adalah hubungan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda hanya dapat dilakukan pada penelitian yang memiliki variabel 2 atau lebih dari dua, untuk variabel independen yang hanya berjumlah 1 (satu) dapat menggunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 13. Uji regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.516	5.383		.653	.515
	PERSEPSI	-.018	.076	-.018	-.231	.818
	POTENSIDIRI	.357	.082	.409	4.338	.000
	PREFERENSI	.380	.112	.341	3.391	.001

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber : lampiran 6, 2023

Berdasarkan hasil uji data penelitian diatas dengan menggunakan uji regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3$$

$$Y = 3.516 - 0.018X_1 + 0.357X_2 + 0.380X_3$$

Keterangan :

Y = minat investasi

X₁ = persepsi

X₂ = potensi diri

X₃ = preferensi

A = konstanta

B = koefisien regresi

Sehingga berdasarkan hasil hitung diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai α sebesar 3.516 merupakan konstanta atau keadaan dimana variabel minat investasi (Y) akan sebesar 3.516 satuan jika variabel persepsi, potensi dan preferensi nilainya tetap.
- b. β_1 (nilai koefisien X₁) sebesar -0.018 menunjukkan bahwa jika persepsi mengalami peningkatan 1 satuan maka minat investasi akan mengalami penurunan sebesar 0.018 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c. β_2 (nilai koefisien X₂) sebesar 0.357 menunjukkan bahwa jika potensi mengalami peningkatan 1 satuan maka minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.357 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- d. β_3 (nilai koefisien X₃) sebesar 0.380 menunjukkan bahwa jika preferensi mengalami peningkatan 1 satuan maka minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0.380 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Uji t

Uji t dilakukan pada penelitian kuantitatif karena untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu persepsi, potensi dan

preferensi terhadap variabel dependen (minat investasi) secara parsial. Dalam pengujian parsial ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Adapun tabel hasil pengujian dapat dilihat pada **tabel 12** atau **lampiran 6**.

a. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi memiliki nilai t hitung $-0.231 < t$ tabel 1.980 dan nilai signifikansi $0.818 > 0.05$, artinya bahwa hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah **ditolak**.

b. Pengaruh Potensi diri Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa potensi memiliki nilai t hitung sebesar $4.338 > t$ tabel 1.980 dan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, artinya bahwa hipotesis kedua menyatakan variabel potensi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah **diterima**.

c. Pengaruh Preferensi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa preferensi memiliki nilai t hitung sebesar $3.391 > 1.980$ dan nilai signifikansi $0.01 < 0.05$, artinya bahwa hipotesis ketiga menyatakan variabel preferensi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah **diterima**.

4. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi, potensi dan preferensi terhadap variabel dependen minat investasi secara simultan.

Tabel 14. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7982.194	3	2660.731	34.594	.000 ^b
	Residual	9075.675	118	76.912		
	Total	17057.869	121			
a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI						
b. Predictors: (Constant), PREFERENSI, PERSEPSI, POTENSI						

Sumber : lampiran 6, 2023

Berdasarkan tabel 14 hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ (taraf signifikansi yang ditetapkan), dan nilai uji F sebesar 34.594 lebih besar dari F tabel sebesar 2.68 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi, potensi dan preferensi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel minat investasi dengan demikian hipotesis **diterima**.

5. Uji koefisien determinan (Adjusted R²)

Tabel 15. Koefisien determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.468	.454	8.76998
a. Predictors: (Constant), PREFERENSI, PERSEPSI, POTENSI				

Sumber : lampiran 6, 2023

Berdasarkan tabel olehan data penelitian diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinan *Adjusted R Square* sebesar 0.454, sehingga diartikan bahwa variabel independen (persepsi, potensi dan preferensi) dapat menjelaskan variabel dependen (minat investasi) sebesar 45,4% ($0.454 \times 100\%$) dan sisanya sebesar 54,6% ($100\% - 45,4\%$) dijelaskan di variasi model lain seperti pengetahuan, modal minimum dan preferensi resiko diluar penelitian ini (Winantyo, 2017).

E. Hasil Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian yaitu pengaruh persepsi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada anggota GenBI Purwokerto **ditolak**. Berdasarkan pengamatan di tempat penelitian menunjukkan bahwa anggota GenBI sebagian besar mengetahui tentang investasi di pasar modal namun hanya sebagian kecil yang memiliki minat berinvestasi. Karena, tidak banyak anggota yang mempelajari pasar modal, walaupun dalam GenBI terdapat workshop pelatihan investasi di pasar modal. Namun, hanya sebagian anggota saja yang dapat mengikuti workshop pelatihan yang berada pada bidang ekonomi dalam GenBI serta terdapat stigma negatif bahwa lebih baik menabung di bank dari pada investasi yang jelas memiliki resiko.

Dari hasil uji parsial uji t menunjukkan hasil sebesar -0.231 dan nilai signifikansi sebesar 0.818 yang memiliki arti bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1.980 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.818 lebih besar dari taraf ketetapan nilai nilai sig. 0.05. memiliki kesimpulan bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada anggota GenBI Purwokerto.

Persepsi memiliki arti sebagai suatu proses penginderaan, merupakan proses diterimanya stimulus oleh panca indera oleh individu atau dapat disebut sebagai proses sensorik (Prihatin, 2022). Setiap individu memiliki persepsi tentang apa saja informasi yang diterima, dipikirkan dan dilihat. Hal tersebut yang membedakan satu individu dengan individu yang lain (Kotler & Keller, 2008).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lopa & Manggu, 2018) yang berjudul pengaruh pengetahuan, persepsi dan preferensi risiko masyarakat di kabupaten Majene terhadap minat investasi di

pasar modal menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel persepsi tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Selain persepsi terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat investasi seperti resiko investasi dan minimnya pengetahuan (Radja E. M., 2019).

Dalam *Theory of Planned Behavior* yang mengemukakan bahwa persepsi setiap individu terhadap suatu hal didahului niat. Persepsi sebagai rujukan dari norma subjektif yang memiliki peran dalam berperilaku. Persepsi terhadap informasi dapat diperoleh dari internal diri masing-masing individu atau eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar seperti teman/keluarga/psasangan.

Pengalaman dan informasi yang diterima dari pihak eksternal memiliki pengaruh terhadap sebuah keputusan yang akan diambil. Namun, tidak semua anggota menerima informasi yang kemudian dijadikan suatu alasan dalam pengambilan sebuah keputusan. Karena, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat selain persepsi seperti resiko investasi, pengetahuan investasi dan modal minimum. Dengan demikian, secara parsial variabel persepsi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada anggota GenBI Purwokerto.

2. Pengaruh Potensi Diri terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu potensi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada anggota GenBI Purwokerto **diterima**. Hal ini berarti semakin tinggi potensi diri tentang investasi maka akan semakin tinggi pula minat investasi di pasar modal syariah.

Dari hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai sebesar $4.338 > 1.980$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa anggota GenBI memiliki potensi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dalam hal ini potensi yang dimaksud

adalah potensi mental intelektual artinya bahwa potensi yang dimiliki adalah kecerdasan yang ada pada otak yang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan mengenai investasi pasar modal syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan (2018) dengan hasil penelitian bahwa variabel potensi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Semakin baik potensi pengetahuan tentang investasi pada anggota akan semakin meningkat minat investasi di pasar modal syariah.

Selaras dengan *theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa kontrol perilaku mengacu pada kemampuan diri sendiri atau potensi yang ada pada diri sendiri dalam mengendalikan perilaku tertentu. Kontrol perilaku didapatkan dari seberapa baik kemampuan yang dimiliki pada individu. Dalam kontrol perilaku terdapat 2 faktor utama yaitu *self efficacy* dan kemampuan mengendalikan. Dalam hal ini, ketika anggota GenBI memiliki potensi mental intelektual yang baik, dapat digunakan untuk mengendalikan suatu perilaku untuk berinvestasi atau tidak. Potensi yang dimiliki anggota GenBI menjadi acuan atau bekal saat akan memulai berinvestasi di pasar modal syariah dengan keyakinan pada diri sendiri.

Dalam Islam menjelaskan bahwa potensi diri manusia adalah keseluruhan tubuh manusia secara utuh sebagai suatu sistem yang sempurna jika dibandingkan dengan sistem makhluk ciptaan Allah SWT lainnya. Potensi manusia yang telah ada yaitu akal pikiran, hati dan indera (Sari, Badrah, & Muslimin, 2020). Seperti yang telah dijelaskan dalam Q.S At-Tin ayat 4:

فُؤَادًا مَّخِينًا
 لَأُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
 أَلَمْ نَقْرَأَكَ الْإِنشَانَ
 إِذْ عَلَّمْنَاهُ نَسْمًا
 وَلَقَدْ عَلَّمْنَاهُ الْهُدًى
 وَالْبُرْهَانَ
 فِئْتَانًا يَلْبَسُونَ
 الْإِنشَانَ أَحْسَنَ تَصَانُفًا
 وَلَئِن كُنَّا لَمُبِينًا

“Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”

Namun potensi diri manusia tidak berkembang secara otomatis. Setiap individu harus berusaha untuk meningkatkan potensi diri secara

bertahap, hal ini dapat dicapai dengan upaya belajar dari pengalaman, menerima kritik dan saran dari orang lain, meningkatkan kesadaran dan mempercayai usaha hati (Alfazani & Khoirunnisa , 2021).

3. Pengaruh Preferensi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesisi ketiga yaitu preferensi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada anggota GenBI Purwokerto **diterima**. Hal ini berarti semakin baik pemahaman anggota terhadap instrument investasi akan semakin baik pula preferensi anggota memilih berbagai instrument investasi yang tersedia.

Dari hasil uji parsial (uji t) sebesar 3.391 lebih besar dari nilai t tabel 1.980 dan nilai signifikansi sebesar $0.01 < 0.05$, artinya bahwa variabel preferensi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada anggota GenBI Purwokerto. Preferensi merupakan salah satu cara untuk memahami perilaku konsumen dengan tujuan untuk menggambarkan alasan-alasan orang lebih menyukai suatu barang dari pada barang lainnya (Azmansyah & Arief , 2017).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yunia dkk (2020) yang berjudul Motivasi, pengetahuan dan preferensi risiko investasi dan minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan menunjukkan hasil positif atau variabel preferensi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Hal ini sejalan dengan teori Preferensi nyata (*Revealed Preference*) yang diprakarsai Samuelson, yaitu preferensi merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, prasangka yang merujuk pada pilihan dalam memilih suatu produk. Preferensi menjadi faktor utama yang mendasari pilihan pada produk yang didapatkan dari berbagai informasi yang telah di terima.

sesuai maka dengan demikian terdapat pengaruh persepsi, potensi dan preferensi secara bersama-sama terhadap minat investasi.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Persepsi, potensi diri dan preferensi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada anggota GenBI di perguruan tinggi wilayah Purwokerto berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan maka dapat disimpulkan melalui beberapa poin sebagai berikut :

1. Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0.818 lebih besar dari 0.05
2. Potensi diri berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05
3. Preferensi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0.01 lebih kecil dari nilai 0.05
4. Persepsi, potensi diri dan preferensi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas mengenai “Pengaruh Persepsi, Potensi diri dan Preferensi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Anggota GenBI di Perguruan Tinggi Wilayah Purwokerto)” berikut peneliti sampaikan beberapa saran:

1. Saran Praktis

Pengenalan dan kegiatan pada GenBI Purwokerto diharapkan lebih ditingkatkan lagi pada bidang ekonomi khususnya investasi di pasar modal syariah ditingkatkan pada praktiknya, karena akan

meningkatkan minat anggota untuk memulai dan mempelajari tentang investasi.

2. Saran Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel modal minimum, pengetahuan dan preferensi resiko. Hal tersebut akan memberikan gambaran dan informasi yang lebih luas pada minat investasi. Karena pengetahuan akan mempengaruhi preferensi resiko untuk menentukan modal minimum yang di investasikan sehingga akan memiliki peran pada minat dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada komunitas yang sama atau dapat berbeda sesuai kebutuhan.



DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. (2017, June 14). *Pengelolaan Investasi*. Retrieved June 14, 2022, from Pasar Modal: <https://www.ojk.go.id>
- Achsien, I. (2000). *Investasi syariah di pasar modal: Menggagas konsep dan praktek manajemen portofolio syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aiman, A., Handaka, A. A., & Lili, W. (2017). Analisis preferensi konsumen dalam pengambilan keputusan membeli produk olahan perikanan di kota Tasikmalaya (Studi Kasus di Pasar Tradisional Cikurubuk, Kec. Mangkubumi). *Perikanan dan Kelautan*, VIII(1), 8-18.
- Aisyah, N. (2020). *Menggali Potensi Diri*. Medan: Perdana Publishing.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizationall Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.
- Alfazani, R. M., & Khoirunnisa, D. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial). *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2).
- Angriva, S., Sunyigono, & Kisroh, A. (2020). Persepsi dan Preferensi Konsumen terhadap Produk Madu PT. Kemabng Joyo. *Agriscience*, 1(1), 188.
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa UNTIRTA terhadap keberadaan PERDA syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), 88-101.
- Assidiq, Y. (2022, September 27). *About us: Milenial Dominasi Transaksi Pasar Modal di Eks Karesidenan Banyumas*. Retrieved Maret 10, 2023, from A. Milenial Dominasi Transaksi Pasar Modal di Eks Karesidenan Banyumas: <http://rejogja.republika.co.id>
- Azmansyah, & Arief, E. (2017). Analisis Preferensi Masyarakat dalam Memilih Sumber Finansial di Kecamatan Marpoyan Damai Pekan Baru. *Ekonomi KIAT*, 28(2), 83.

- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal. *Al-Amwal*, 10(1), 148.
- Bayu, D. J. (2021, November 3). *About us: RISSC. Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia*. Retrieved Maret 10, 2023, from Databoks.katadata: <http://databoks.katadata.co.id>
- BI. (2021). *Pedoman Program Pemberdayaan Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia: Generasi Baru Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Demunyck, T., & Hjerstrand, P. (2019). Samuelson's Approach to Revealed Preference Theory: Some Recent Advances. *Research Institute of Industrial Economics*.
- Dewati, A. A., & Marfuah. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Pasar Modal. *Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 45-60.
- Fadil, M. R. (2019). Konsep Preferensi dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Kata Khair pada Ayat-ayat Al-Qur'an. *Al Quds: Jurnal studi Al-Qur'an dan Hadist*, 3(2), 239-256.
- Farasa, N. (2017). Perbedaan preferensi antara stated preference dan revealed preference dewasa muda terhadap rumah tinggal dalam prosiding kearifan lokal dan lingkungan binaan. *Departemen arsitektur fakultas teknik Univesitas*.
- Genbi. (2022). *about us: genbi official*. Retrieved July 13, 2022, from generasi baru indoensia web site: <http://www.generasibaruindonesia.com>
- Gozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Semarang: Yoga Pratama.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi dengan Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 198-199.
- Hakim, F. H. (2016). Analisis Potensi dan Preferensi yang Mempengaruhi Minat Masyarakat untuk Menggunakan E-Money. *Skripsi* (p. 6). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hermuningsih, S. (2012). *Pasar modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayanti, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan relevansinya dengan ekonomi Islam. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2).

- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2007). *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Idri. (2015). *Hadist Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadist Nabi*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Ikhwan, A. M., Sofia, I. P., & Sunaryo, K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Sustainability Report sebagai Variabel Intervening. *Riset Bisnis*, 2(2), 95-101.
- Kartianti, S., & Asgar, S. (2021). Pelatihan mengenal potensi diri dan kualitas pribadi bagi siswa SMK. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(1).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran, Edisi Ketiga*. (B. Sahrin, Trans.) Erlangga.
- Kurniawan, B. A. (2018). Analisis Potensi Investasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*, 9.
- Lopa, Z. L., & Manggu, S. A. (2018). Pengaruh pengetahuan, persepsi dan preferensi risiko masyarakat di Kabupaten Majene terhadap minat investasi di pasar modal. *Neraca*, 17-44.
- Luthfi, Z., & Ratnasari, S. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Persepsi dan Preferensi Masyarakat di Kabupaten Majene Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Neraca*, 14(2).
- Marlin, K. (2020). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return dan motivasi investasi terhadap minat investasi pada galery investasi syariah bursa efek Indonesia IAIAN Batusangkar. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6).
- Messakh, P. Y., & Ratu, M. (2018). pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap investasi dalam negeri di Indonesia. *Journal of Management*, 8(1), 1.
- Muasaroh, V., Sutrisno, J., & Bulantika, S. Z. (2022). Hubungan Persepsi siswa dan perencanaan karir dengan kesesuaian jurusan pada siswa kelas XII SMK Negeri 4 Bandar Lampung. *Ilmiah Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Bandar Lampung*, 4(1).

- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Islam: Rekomendasi Teoritis dan Empiris. *Ekonomi Islam*, 8(2), 12.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Negara Indonesia. *AkunStie (JAS)*, 5(2), 59.
- Preston, C. C., & Colman, A. M. (2000). Opimal Number of Response Categories in Rating Scales: Reliability, Validity, Discriminating Power and Respondent Preferences. *Aca Psychologics*, 1-15.
- Prihatin, K. S. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *Progress: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 26.
- Putra, G. B., Kumadji, S., & Hidayat, K. (2015). Pengaruh citra perusahaan terhadap minat minat berkunjung dan keputusan berkunjung (survey pada pengunjung Taman Rekreasi PT. Selecta Kota Batu Jawa Timur. *Administrasi Bisnis (JAB)*, 26(2), 1-8.
- Putri, R. M., Malikhah, Anikah, & Afifuddin. (2020). Analisis Preferensi Investor terhadap keputusan investasi. *Jurnal E-JRA*, 9(4).
- Radja, E. (2019). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat berinvestasi saham di paar modal syariah (Studi kasus pada mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. *Skripsi*.
- Radja, E. M. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang investasi terhadap Minat Berinvestasi Sahama di Pasar Modal Syariah. *Skripsi* , 17.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metode Peneliian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (n.d.). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham syariah. *Etihad: Jurnal of Islamic Banking anda Finance*, 1(2), 115-131.
- Rohmatul, L., & Yudi, H. (2015). Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan waktu pernikahan. 5(1).
- Rusda, D. A. (2020). Faktor-factoryang mempengaruhi Mminat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Kota Semarang. *Skripsi*, 2.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Sari, F., Badrah, N., & Muslimin. (2020). Ayat Al-Qur'an tentang Potensi Manusia. *Bilqolam Pendidikan Islam*, 1-10.
- Satya, V. R., Permana, Sony, H., Ginting, A., & Rivani. (2020). *Pengembangan investasi dan ekspor produk UMKM pada era ekonomi digital*. Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, N. A. (2019). Analisis faktor-faktor preferensi konsumen dalam keputusan pembelian BOOTH bOCA. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 4(5), 746-755.
- Walgito, B. (1981). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winantyo, A. G. (2017). Pengaruh Modal Minimum, Pengetahuan dan Preferensi Resiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Skripsi Universitas Sanata Dharma*.
- Zunaida, D. (2018). Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi sebagai Respon Isu Investasi Bodong pada Mahasiswa di Malang. *Pekommas*, 3(1), 54.

Lampiran 1.**Kuesioner Penelitian**

Kepada Yth. Saudara/I Responden

Di tempat

Assalamu‘alaikum Wr.Wb.

Berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan studi program S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengenai “Pengaruh Persepsi, Potensi dan Preferensi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah” maka saya mohon kesediaan saudara/I untuk dapat mengisi kuesioner penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat, oleh karena itu dimohon kesediaan untuk menjawab kuesioner dengan sejujur-jujurnya dan sebenarnya. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Atas kerjasamanya yang baik dan kesungguhan saudara/I dalam mengisi kuesioner ini, diucapkan terimakasih.

Wassalamu‘alaikum Wr.Wb.

Cilacap, September 2022

Peneliti

Anti Zhubaedah

NIM. 1917201247

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI, POTENSI DAN PREFERENSI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Pada Anggota GenBI Di Perguruan Tinggi Wilayah Purwokerto)

A. Identitas Responden

- Nama : _____
- Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
- Usia : 17 – 20 tahun
 20 – 25 tahun
 > 25 tahun
- Prodi/Fakultas : _____
- Universitas : UIN UMP
 Unsoed
- Alamat Domisili : _____
- Apakah anda anggota GenBI : Ya Tidak

B. Pertanyaan Survey

Berilah isian pada kolom jawaban yang telah disediakan di bawah ini sesuai tingkatan jawaban :

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Sangat tdk setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju									

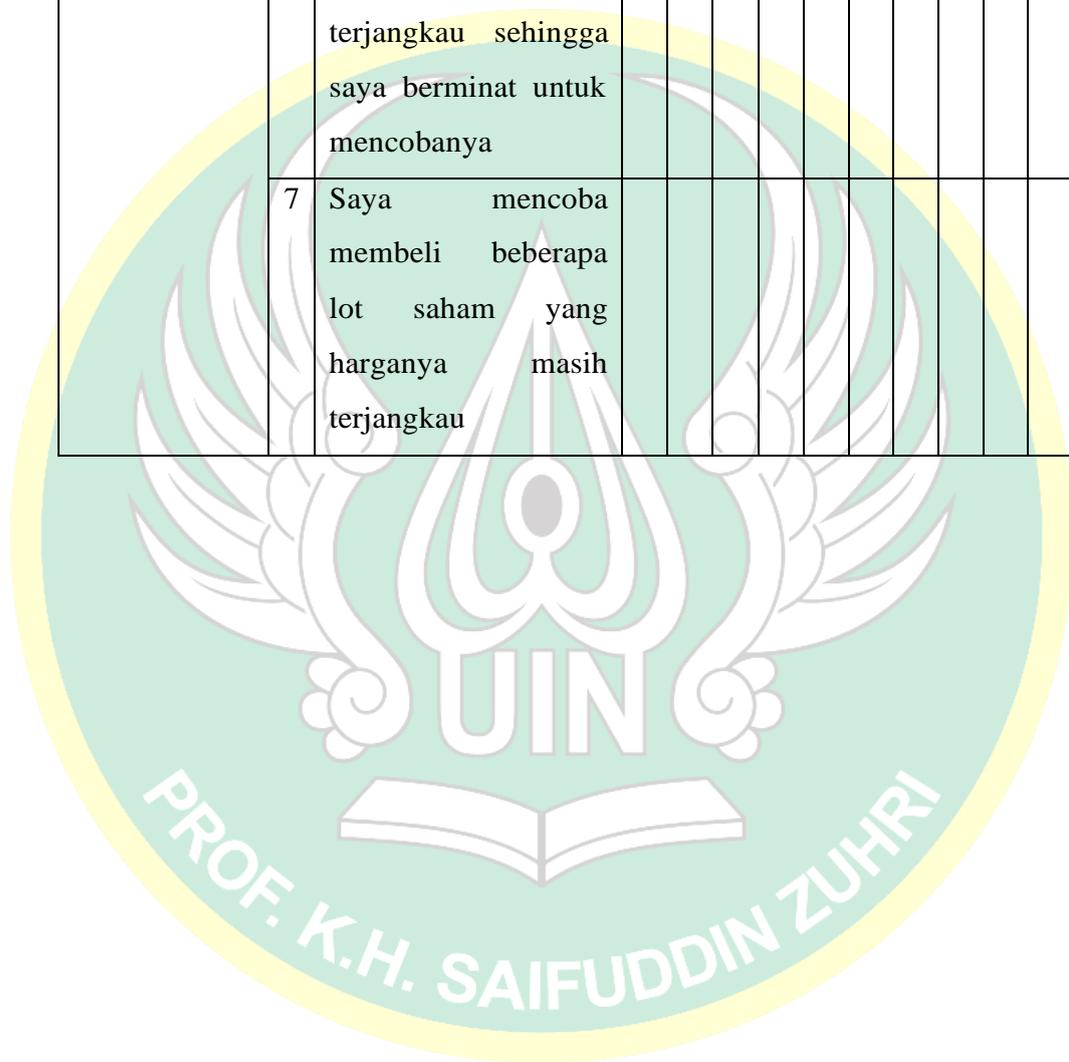
		berinvestasi sesuai ilmu yang telah saya pelajari																		
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



3. Variabel Preferensi

Indikator	Pernyataan	Sangat tidak setuju					Sangat setuju				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Faktor sosial	1	Saya memilih berinvestasi karena dorongan teman/keluarga/dosen									
	2	Saya mendapat dorongan dari teman untuk terus belajar terkait investasi									
Pengaruh lingkungan	3	Lingkungan saya memberikan pengaruh besar dalam proses pemahaman saya tentang investasi									
	5	Saya memulai investasi karena saya tergabung dalam komunitas									
Keberanian mengambil risiko	6	Saya memilih instrumen investasi sesuai kebutuhan									
	7	Saya paham resiko dalam berinvestasi									
	8	Saya memilih instrument investasi sesuai profil investasi									
	9	Saya berani mengambil resiko investasi sesuai ilmu yang telah saya miliki									

		keyakinan berinvestasi											
Mencoba investasi	6	Modal awal/minimum untuk membuka akun saham cukup terjangkau sehingga saya berminat untuk mencobanya											
	7	Saya mencoba membeli beberapa lot saham yang harganya masih terjangkau											



Lampiran 2.

Tabulasi data

PERSEPSI (X1)									
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
9	9	9	9	9	9	9	9	9	81
8	7	7	7	5	8	8	7	8	65
10	7	10	8	7	10	10	6	9	77
6	8	5	5	5	6	6	5	7	53
10	10	3	7	9	9	10	10	10	78
8	10	5	7	2	2	10	5	8	57
8	8	7	4	4	5	6	8	9	59
6	8	9	10	9	9	8	5	8	72
8	8	7	7	6	7	7	7	6	63
8	9	8	10	10	9	10	9	9	82
6	8	5	7	6	4	2	4	7	49
7	7	10	10	9	9	9	2	5	68
8	9	7	5	4	6	5	8	9	61
8	10	10	10	9	7	5	5	8	72
6	7	3	2	5	5	7	4	7	46
10	9	10	10	10	10	10	10	9	88
10	8	10	10	10	10	1	1	8	68
7	6	3	3	3	5	8	5	6	46
8	10	10	10	10	9	1	7	10	75
9	4	2	7	1	1	10	10	10	54
2	10	10	10	10	10	10	6	9	77
10	10	2	2	1	3	2	2	7	39
10	8	1	1	2	2	10	10	10	54
7	10	3	2	2	3	7	6	10	50
7	8	8	9	7	7	6	5	6	63
8	7	9	10	4	6	7	8	9	68
2	9	10	10	10	1	2	1	9	54
5	6	9	10	10	9	7	6	8	70
8	10	9	9	6	2	10	10	10	74
10	10	7	6	2	6	2	2	4	49
9	7	8	10	4	2	9	9	9	67
6	6	6	3	3	5	5	3	3	40
7	7	8	9	7	9	10	8	8	73

8	7	8	8	5	5	10	8	8	67
8	9	10	9	8	9	9	5	3	70
10	10	5	8	8	3	10	7	8	69
8	9	6	5	6	6	6	6	10	62
8	7	8	8	7	9	8	6	8	69
7	8	3	2	2	9	5	5	9	50
9	8	4	3	5	5	9	8	8	59
7	10	7	9	9	8	4	8	9	71
7	5	7	10	5	10	4	4	10	62
8	9	7	6	6	7	7	7	8	65
8	8	5	8	2	7	8	8	7	61
2	5	10	10	10	10	6	1	10	64
8	8	8	9	9	9	10	9	9	79
5	5	5	5	4	4	4	5	6	43
8	7	5	8	6	6	10	7	10	67
5	7	6	6	6	5	6	6	10	57
1	10	7	3	5	1	2	2	10	41
8	10	6	3	4	7	1	5	9	53
7	7	8	9	8	7	10	8	9	73
8	10	10	10	7	9	8	6	7	75
10	8	10	6	8	9	10	8	10	79
10	10	10	10	5	10	10	10	10	85
7	6	3	3	3	4	5	4	7	42
7	9	5	5	5	5	9	8	8	61
10	10	10	10	6	6	8	6	10	76
5	7	7	8	6	9	7	6	8	63
8	9	3	2	5	4	10	8	9	58
1	7	1	1	1	6	1	1	9	28
8	8	5	5	8	7	10	9	10	70
8	6	10	10	8	8	10	9	8	77
9	10	7	8	3	6	5	3	10	61
5	10	8	8	5	4	9	5	10	64
5	7	4	5	4	6	5	4	7	47
1	1	6	3	3	6	3	2	6	31
10	10	5	2	1	1	10	10	10	59
8	10	5	5	8	5	5	5	7	58
7	9	8	10	10	8	9	6	7	74
9	7	8	8	9	7	10	5	8	71
6	9	3	8	4	9	2	3	3	47
8	8	5	5	5	5	9	5	5	55
8	9	4	1	1	1	9	8	10	51

5	8	8	8	5	7	8	8	7	64
8	9	6	6	5	7	9	8	9	67
7	8	7	7	5	5	9	8	8	64
8	9	4	8	9	9	10	8	9	74
5	10	9	8	8	1	3	9	8	61
9	9	7	7	5	3	10	8	8	66
10	10	10	10	10	10	1	1	8	70
7	10	6	6	6	7	9	7	8	66
8	8	5	7	4	5	9	3	4	53
7	9	8	7	7	8	6	6	8	66
7	9	5	5	7	9	6	6	8	62
7	6	9	10	9	7	10	6	6	70
8	10	2	5	1	3	4	5	9	47
6	4	7	5	5	7	10	7	9	60
8	8	8	10	5	2	9	8	8	66
7	8	4	5	6	7	6	7	9	59
6	7	3	3	5	4	3	4	4	39
8	8	9	10	10	10	9	10	6	80
9	9	6	8	10	8	8	10	4	72
1	9	7	10	2	3	8	7	8	55
7	10	7	10	10	6	10	8	9	77
8	9	9	10	10	8	10	6	9	79
9	9	10	10	9	10	10	8	6	81
6	8	10	10	9	9	10	10	5	77
5	9	10	10	8	9	10	10	7	78
10	8	5	5	4	6	4	4	10	56
7	8	8	8	8	8	7	8	8	70
8	10	5	5	5	7	5	5	10	60
5	10	5	5	2	4	3	10	8	52
5	7	5	4	3	3	2	5	7	41
8	9	10	10	9	9	10	10	10	85
4	7	10	10	10	7	7	3	5	63
8	3	8	9	9	9	10	10	8	74
4	8	9	9	8	9	10	10	7	74
7	8	7	9	9	9	10	10	8	77
9	6	9	7	8	8	9	8	8	72
5	5	8	8	7	9	10	10	9	71
6	9	7	9	8	7	10	10	7	73
8	8	9	9	7	9	10	10	4	74
6	7	9	8	8	8	10	10	4	70
8	4	8	8	7	8	10	9	4	66

7	7	8	8	7	8	10	9	7	71
3	4	9	7	8	5	9	7	6	58
9	8	7	7	7	6	10	8	8	70
7	8	4	9	9	6	10	9	4	66
6	8	5	4	5	6	3	6	7	50
6	8	5	5	9	5	8	7	3	56
6	7	9	9	8	7	10	10	5	71

Lanjutan tabulasi data 2

POTENSI (X2)											
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	TOTAL
9	9	9	9	9	9	9	9	9	10	10	101
7	7	7	7	8	6	7	7	8	7	9	80
7	4	9	9	10	7	6	2	8	8	9	79
6	7	6	6	8	6	6	5	8	8	6	72
7	7	7	7	9	8	9	6	10	6	8	84
8	9	7	10	5	7	5	7	1	9	8	76
8	7	8	9	7	8	8	7	8	5	6	81
7	6	6	7	6	6	6	6	7	7	7	71
6	6	6	6	6	6	6	6	8	8	8	72
5	8	9	7	9	10	10	5	8	6	8	85
2	2	6	4	2	5	4	5	5	5	6	46
5	5	5	5	8	5	5	9	9	10	9	75
7	8	8	8	9	8	6	8	8	9	8	87
8	9	8	9	7	3	4	5	9	9	9	80
4	5	6	7	9	5	6	7	6	6	7	68
10	10	10	10	10	9	9	10	10	9	10	107
3	8	6	6	10	6	6	8	10	8	10	81
5	6	5	5	5	5	5	5	5	10	6	62
4	6	10	7	10	8	8	8	10	8	8	87
10	10	6	1	5	4	2	4	10	10	9	71
4	6	8	10	10	10	2	4	10	9	9	82
7	6	7	5	8	6	6	4	10	10	8	77
5	5	5	7	8	7	6	3	10	10	8	74
8	10	9	10	10	10	10	5	10	10	10	102
5	6	6	7	7	6	7	7	8	7	7	73
6	8	7	5	8	9	8	5	3	5	6	70
2	2	3	4	9	2	2	2	9	5	7	47
5	4	2	5	6	6	7	7	7	9	8	66

9	10	10	10	10	9	8	6	9	10	9	100
7	8	7	10	10	2	3	1	3	3	2	56
9	9	9	6	9	6	6	9	10	6	8	87
7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7	69
6	7	7	6	6	4	6	3	8	9	8	70
9	8	8	8	8	8	8	8	8	9	9	91
5	6	8	9	8	5	4	5	5	10	7	72
9	8	8	7	8	5	6	3	10	10	6	80
10	8	8	8	8	9	9	9	9	8	8	94
5	7	7	7	8	7	7	7	8	7	7	77
9	8	8	8	9	9	6	3	9	8	8	85
8	7	8	8	8	8	7	5	6	8	7	80
8	8	6	7	9	5	7	10	8	7	7	82
4	4	4	8	10	6	6	5	5	4	5	61
7	7	8	8	8	6	6	5	6	7	6	74
7	9	8	8	8	8	8	8	8	9	8	89
1	1	1	3	2	1	3	10	10	3	4	39
8	8	9	9	8	9	7	9	8	9	8	92
4	9	9	9	4	7	6	4	9	10	9	80
6	6	7	6	6	6	7	7	8	9	9	77
5	6	5	5	5	5	5	6	5	7	6	60
10	10	10	10	10	10	10	8	10	10	10	108
6	10	6	6	2	4	6	1	5	5	6	57
5	5	8	6	7	5	5	5	1	8	7	62
7	7	8	8	8	3	5	5	5	7	8	71
8	8	8	9	10	6	6	5	7	8	10	85
10	10	10	10	10	9	9	5	10	10	9	102
5	7	7	7	6	5	6	5	9	7	7	71
7	8	7	9	9	9	8	8	8	7	8	88
8	10	7	9	10	6	7	7	7	7	8	86
7	9	8	9	9	7	7	7	10	10	9	92
5	4	4	6	7	6	6	5	5	7	7	62
1	3	1	3	1	1	1	2	4	4	2	23
8	8	8	9	9	9	9	8	7	9	8	92
5	6	7	8	9	5	7	6	9	9	8	79
4	5	10	8	9	10	10	2	9	9	9	85
5	5	6	5	9	2	3	4	10	9	9	67
6	5	6	7	5	3	4	4	8	9	9	66
5	10	10	7	7	6	5	5	6	7	8	76
7	5	5	3	5	7	8	1	7	8	7	63
5	8	8	8	8	8	8	5	5	8	6	77

6	7	6	6	8	6	5	6	8	9	8	75
7	6	7	7	8	8	8	7	8	7	8	81
2	2	5	6	8	5	5	3	5	7	8	56
7	8	6	8	8	5	5	5	5	9	8	74
9	9	8	9	9	9	6	9	9	10	10	97
5	5	7	7	6	6	6	7	6	7	10	72
7	8	8	8	7	8	9	9	8	9	9	90
7	7	8	8	7	8	8	8	7	8	8	84
8	9	9	9	10	8	9	8	9	10	9	98
7	7	7	8	9	5	6	6	10	10	10	85
8	8	8	8	8	9	9	3	9	8	9	87
4	5	4	8	5	4	3	5	7	8	8	61
8	8	8	8	8	7	7	4	7	9	9	83
5	5	4	4	7	3	3	5	5	8	7	56
7	8	8	8	8	6	7	7	7	7	8	81
7	7	7	8	9	6	6	6	9	6	9	80
5	5	5	5	6	5	5	5	7	9	8	65
9	9	8	8	9	8	8	6	8	8	8	89
4	7	4	4	7	4	3	6	8	7	9	63
9	8	9	6	8	5	6	1	5	7	9	73
6	6	7	8	8	5	5	8	3	8	8	72
3	5	7	5	7	6	5	4	5	8	10	65
6	7	9	9	9	8	9	9	8	9	8	91
8	8	10	10	8	6	10	9	9	9	10	97
6	6	7	8	8	9	10	6	7	8	8	83
3	6	8	9	7	6	9	9	5	9	8	79
9	10	8	5	5	9	8	8	8	10	5	85
5	8	8	8	6	9	8	7	8	8	7	82
7	6	9	7	5	9	9	7	9	9	8	85
9	10	9	7	6	7	9	9	5	7	9	87
5	9	7	10	10	7	6	3	10	9	10	86
7	7	8	7	7	7	7	7	7	8	8	80
8	8	8	10	9	5	7	4	9	8	9	85
5	5	5	10	10	9	10	5	1	9	10	79
6	6	6	6	8	6	4	8	7	9	7	73
9	6	5	5	7	8	9	6	7	9	7	78
5	5	5	5	6	4	5	5	4	6	6	56
5	4	6	7	7	5	9	8	9	7	8	75
8	8	4	7	4	8	9	6	4	8	8	74
7	6	6	5	6	7	7	6	7	9	8	74
10	7	8	8	9	8	8	8	6	8	9	89

7	5	5	6	7	6	6	6	5	5	7	65
7	5	6	5	5	8	7	8	8	6	8	73
8	8	8	8	3	5	7	4	9	7	9	76
8	4	5	6	3	4	6	5	7	7	8	63
5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	6	49
6	7	3	4	5	5	7	5	8	9	8	67
5	3	5	6	5	7	6	5	7	8	9	66
7	7	9	8	9	8	7	8	8	10	10	91
6	5	5	7	5	4	6	8	7	9	7	69
8	8	8	8	8	8	7	8	5	8	9	85
8	7	8	6	4	7	5	4	8	9	9	75
7	9	5	5	7	6	8	7	8	9	9	80

Lanjutan tabulasi data 3

PREFERENSI (X3)									MINAT INVESTASI (Y)							
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL
9	9	9	9	9	9	9	9	72	9	9	9	9	9	9	9	63
5	5	7	5	6	7	7	7	49	7	7	8	8	7	6	5	48
10	6	8	1	9	9	8	8	59	9	7	8	4	6	9	8	51
5	8	7	4	8	8	8	5	53	8	8	8	8	8	7	5	52
7	8	8	5	7	10	9	8	62	9	9	9	1	1	1	2	59
1	7	5	3	7	10	10	10	53	7	1	1	5	9	6	7	54
7	8	7	6	7	7	7	7	56	8	9	9	9	9	9	8	61
7	8	8	6	7	6	7	7	56	7	7	7	7	7	7	6	48
5	7	6	6	7	8	6	7	52	5	6	6	6	7	6	8	44
6	7	10	6	9	6	8	9	61	9	1	1	9	9	1	9	66
6	5	5	5	5	6	8	5	45	5	6	5	4	5	5	5	35
1	5	5	2	8	6	7	5	39	5	5	8	5	5	5	5	38
8	8	8	3	8	8	8	9	60	8	8	8	8	8	8	7	55
5	6	5	4	7	10	8	4	49	1	1	1	1	8	6	9	63
5	5	7	4	5	8	6	7	47	9	9	1	8	7	7	7	57
10	10	10	10	10	9	9	10	78	1	1	9	1	9	1	1	68
1	8	8	1	8	4	10	10	50	8	8	1	1	1	1	6	62
5	5	5	5	5	5	5	5	40	6	6	6	6	6	5	5	40

9	1	8	5	10	9	9	8	59	6	8	9	5	7	9	8	52
5	5	8	7	7	7	3	7	49	1	1	1	3	4	4	4	18
2	7	6	2	5	10	10	10	52	3	5	9	4	1	1	1	51
1	2	1	1	6	6	5	7	29	8	5	9	8	9	9	7	55
5	5	9	10	8	5	5	7	54	7	8	9	9	1	1	1	63
4	10	5	10	10	10	7	7	63	1	1	1	0	4	3	9	49
5	6	6	6	7	6	7	7	50	5	6	7	7	7	7	6	44
3	8	6	3	7	9	7	8	51	7	7	0	5	9	8	8	54
1	2	1	1	9	7	9	9	39	3	3	9	2	2	2	2	23
7	5	4	2	3	8	4	7	40	7	7	8	7	6	8	8	51
6	10	10	10	10	10	8	8	72	9	9	0	0	1	1	1	67
10	6	8	1	10	7	7	4	53	4	0	0	1	7	0	5	47
9	10	7	1	10	10	8	8	63	1	0	9	9	9	5	2	45
4	5	5	5	5	5	5	5	39	1	1	1	1	1	0	6	62
8	7	9	3	8	6	8	3	52	7	9	8	7	7	8	2	48
8	7	8	8	8	8	8	8	63	7	7	8	8	8	8	8	54
8	8	9	4	5	4	3	4	45	9	9	9	9	8	7	5	56
8	6	6	5	6	8	7	8	54	6	0	9	9	8	7	6	55
7	8	8	5	8	10	9	6	61	1	1	1	1	0	9	7	63
7	7	8	5	6	5	6	7	51	8	8	8	7	7	7	7	52
4	9	7	2	7	6	6	7	48	7	7	9	8	8	5	6	50
8	9	9	7	8	8	9	8	66	9	8	9	9	9	9	9	62
8	8	6	4	7	9	8	9	59	9	7	9	7	9	8	7	56
5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	1	0	9	7	7	63
7	8	6	6	7	7	7	6	54	9	9	9	9	9	8	6	59
8	8	7	8	8	8	9	7	63	8	9	8	8	8	8	8	57
1	1	1	1	10	8	10	8	40	1	1	1	1	1	1	1	7
9	8	9	9	8	7	8	9	67	8	9	8	9	8	9	8	59
5	6	6	3	6	9	9	9	53	4	5	6	4	5	9	9	42
7	7	7	8	8	8	8	8	61	8	8	8	7	8	8	8	55
6	5	6	6	6	5	6	5	45	6	6	6	6	6	5	6	41
1	8	2	2	10	8	10	10	51	1	1	1	1	0	8	0	68
3	7	7	1	3	9	6	4	40	1	0	9	0	0	7	4	52

10	10	10	10	10	10	9	9	78	8	8	8	8	7	7	4	50
4	8	4	4	4	8	7	6	45	5	5	6	5	5	5	5	36
5	5	5	5	5	8	7	6	46	9	9	8	8	8	7	7	56
7	5	7	1	7	8	8	3	46	6	8	9	8	9	7	8	55
5	5	5	4	6	3	6	5	39	5	5	6	4	3	6	4	33
8	9	9	10	9	9	10	8	72	1	1					64	
8	6	9	3	9	8	7	10	60	4	8	7	9	9	7	8	52
1	6	4	1	8	7	7	10	44	8	8	8	7	5	8	1	45
9	8	7	9	8	9	8	6	64	1	1		1	1	1	67	
6	9	4	3	9	9	7	9	56	9	9	9	6	9	5	9	56
5	8	7	8	10	9	9	9	65	9	8	9	9	6	1	1	61
10	7	10	8	9	9	7	9	69	1					1		63
8	8	5	4	9	9	9	7	59	8	9	9	9	9	1		61
1	7	6	2	9	10	9	10	54	7	7	8	5	2	1		44
7	7	8	7	7	7	8	7	58	7	7	7	7	7	8	8	51
10	8	10	5	10	10	10	8	71	5	4	8	7	1	9	7	50
1	10	1	1	10	5	5	8	41	5	1	5	5	5	5	1	27
4	4	4	5	6	6	5	6	40	6	5	9	8	5	9	9	51
4	8	6	5	9	10	9	7	58	7	6	8	6	7	9	9	52
4	5	4	4	5	5	5	5	37	4	4	5	5	4	7	5	34
5	4	3	3	10	9	8	9	51	8	8	7	5	6	9	8	51
8	6	7	2	9	6	4	8	50	7	5	3	6	7	7	8	43
6	6	7	8	8	7	5	10	57	8	7	6	9	6	3	5	44
3	4	3	3	4	5	5	6	33	4	5	4	4	5	3	5	30
8	7	7	4	7	6	5	4	48	8	6	9	6	8	7	8	52
8	8	4	3	8	8	8	6	53	9	9	8	5	4	7	6	48
7	7	8	3	7	6	3	3	44	8	6	8	7	9	7	6	51
4	4	5	3	7	7	7	8	45	8	8	4	3	3	8	5	39
3	4	6	3	8	4	7	6	41	5	5	5	7	4	5	5	36
7	7	3	2	7	8	7	6	47	7	7	5	3	6	4	4	36
6	8	5	6	7	7	7	9	55	7	5	6	4	7	7	6	42
10	8	8	7	9	8	8	7	65	9	7	8	8	9	9	8	58
3	4	7	7	10	9	9	9	58	5	6	5	3	6	9	1	44
5	5	5	3	6	8	7	5	44	9	9	9	9	7	6	3	52
5	8	4	4	4	5	5	7	42	6	6	8	8	6	9	8	51
9	5	5	6	8	6	9	6	54	6	2	4	4	5	7	6	34

	N	122	122	122	122	122	122	122	122
Y3	Pearson Correlation	.661**	.737**	1	.632**	.620**	.505**	.352**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122	122	122
Y4	Pearson Correlation	.687**	.637**	.632**	1	.682**	.379**	.368**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122	122	122
Y5	Pearson Correlation	.602**	.611**	.620**	.682**	1	.521**	.574**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122	122	122
Y6	Pearson Correlation	.432**	.446**	.505**	.379**	.521**	1	.621**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	122	122	122	122	122	122	122	122
Y7	Pearson Correlation	.364**	.386**	.352**	.368**	.574**	.621**	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	122	122	122	122	122	122	122	122
TOTALY	Pearson Correlation	.821**	.834**	.809**	.796**	.841**	.710**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	122	122	122	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 4.

Hasil uji reliabilitas

1. Persepsi (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.720	.690	9

2. Potensi (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.863	11

3. Preferensi (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.791	.802	8

4. Minat investasi (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.893	.896	7

Lampiran 5.

Hasil uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.66057599
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.030
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.516	5.383		.653	.515		
PERSEPSI	-.018	.076	-.018	-.231	.818	.764	1.308
POTENSI	.357	.082	.409	4.338	.000	.508	1.968
PREFERENSI	.380	.112	.341	3.391	.001	.446	2.243

a. Dependent Variable: MINAT

3. Uji heteroskedastisitas dengan glejser

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	14.125	3.323		4.250	.000		
PERSEPSI	-.043	.047	-.093	-.911	.364	.764	1.308
POTENSI	.016	.051	.040	.321	.748	.508	1.968
PREFERENSI	-.113	.069	-.218	-1.637	.104	.446	2.243

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 6.

Hasil uji analisis data

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.516	5.383		.653	.515
PERSEPSI	-.018	.076	-.018	-.231	.818
POTENSI	.357	.082	.409	4.338	.000
PREFERENSI	.380	.112	.341	3.391	.001

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7982.194	3	2660.731	34.594	.000 ^b
Residual	9075.675	118	76.912		
Total	17057.869	121			

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

b. Predictors: (Constant), PREFERENSI, PERSEPSI, POTENSI

Uji koefisien determinan (Adjusted R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.468	.454	8.76998

a. Predictors: (Constant), PREFERENSI, PERSEPSI, POTENSI

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Anti Zhubaedah
2. NIM : 1917201247
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap/28 Januari 2001
4. Alamat Rumah : Jl. Harapan RT 01 RW 02, Paketingan, Sampang,
Cilacap

5. Nama Orang Tua

- Nama Ayah : Imam Mukhodar
Nama Ibu : Ritem Riri Karsono

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK/PAUD : TK Bina Siwi Paketingan
- b. SD/MI : SD N 01 Paketingan
- c. SMP/MTs : SMP N 02 Sampang
- d. SMA/MA : MA Mifthaussalam Banyumas
- e. SI : Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

2. Pendidikan Non Formal

- a. PP Miftahussalam Banyumas

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Ambalan Pramuka MA Miftahussalam Banyumas
2. HRD KSPM FEBI (2020/2021)
3. Public Relation KSPM FEBI (2021/2022)
4. Anggota GenBI Purwokerto (2021/2022)
5. Kepala Departemen GenBI Purwokerto (2022/2023)

Purwokerto, 30 Maret 2023



Anti Zhubaedah

Lampiran 8. Distribusi Kuesioner

